PENGARUH KREATIVITAS, INOVASI DAN MODAL USAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

ISRA WATI

2004030009

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025

PENGARUH KREATIVITAS, INOVASI DAN MODAL USAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

ISRA WATI

2004030009

Pembimbing:

Megasari, S.Pd., M.Sc.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Isra Wati
NIM	: 2004030009
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Maret 2025

Yang membuat peryataan

Isra Wati

NIM 2004030009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo) yang ditulis oleh Isra Wati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030009, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 20 Januari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 20 Rajab 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 19 Februari 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.	Ketua Sidang	( )
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.	Sekretaris Sidang	( )
3. Arsyad L, S.Si., M.Si.	Penguji I	( )
4. Jumarni, ST., M.E.Sy.	Penguji II	( )
5. Megasari, S.Pd., M.Sc.	Pembimbing	( )

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Akbar Sabani, S.EI., M.E.
NIDN 2005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهٖ وَاَصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo)"** setelah melalui proses dan perjuangan yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis Bapak **Sabir** dan Ibu **Jumiati**, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, yang selalu memberikan do'a serta dukungan dan motivasi, hingga saya mampu menyelesaikan studi saya sampai meraih gelar sarjana. Terima kasih tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Hj. Anita Marwing , S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Muh. Ilyas, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Akbar Sabani, S.EI., M.EI. selaku Ketua program studi Manajemen Bisnis Syariah dan Hamida, S.E.SY., M.E.S.Y selaku sekretaris program studi Manajemen Bisnis Syariah, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Andi Musniwan Kasman, SE., M.M. selaku Penasehat Akademik.
5. Megasari, S.Pd., M.Sc. selaku pembimbing yang mana telah bersedia dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun penelitian ini.
6. Arsyad L, S.Si., M.Si.. selaku dosen penguji I dan Jumarni, ST., M.E.Sy. selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritikan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada saudara-saudara peneliti, terima kasih banyak karena telah memberikan dukungan dan masukkan untuk adik perempuan satu-satumu ini selama perkuliahan hingga tahap ini.
9. Segenap keluarga saya yang telah memberikan doa, semangat, dorongan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini terutama sepupu saya yang sudah saya anggap sebagai saudari saya Nirwana yang selalu mendengar curhatan dan keluh kesah saya.
10. Kepada teman peneliti walenrang squad Lin ling, Amrina M, Desi karmila dan Akmal. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, pengalaman, dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan, semoga kita semua selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang dan sukses selalu
11. Kepada Amrina dan Akmal terima kasih atas bantuan dan waktu nya yang telah menemani dan menjadi beban saya selama tahap proses penyusunan skripsi sampai pada tahap ini.
12. Kepada semua teman-teman seperjuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis syariah angkatan 2020 terkhusus kelas MBS/A yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terimakasih. Serta teman-teman yang telah memberikan warna dalam perjalan kuliah saya hingga penyusunan skripsi ini.

13. Kepada teman KKN peneliti yang memberikan banyak pengalaman ber kkn yang banyak mengajarkan banyak ilmu baru, saya ucapkan terima kasih karena memberikan pengalaman baru dalam hidup saya dan mendapatkan teman baru seperti kalian yang mengasikan.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang tak terhingga dari berbagai pihak. mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Aamiin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegangan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 11 Maret 2025

Penulis,

Isra Wati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan tranliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamsah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	a	a
ا ِ	*kasrah*	i	i
ا ُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arabyang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah dan yā'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ... ا | ـَ... ى	*fatḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
ـِى	*kasrah* dan *yā'*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah,* transliterasinya adalah [t].

sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَة الأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
اَلْمَدِيْنَة اَلْفَاضِلَة : *al-madīnah al-fādilah*
اَلْحِكْمَة : *al-hikmah*

5. Syaddah *(Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
اَلْحَقّ : *al-haqq*
نُعِّمَ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال *(alif lam ma’rifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَة *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَة *fah*

اَلْبِلَادُ *u*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

اَلنَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata ―Allah‖ yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِيْنُ اللهِ
billāh *dīnullāh*

Adapun *tā"marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah,* diteransliterasi dengan huruf [*t*].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All Caps)*, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi"a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr

Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt.	= shubahanahu wa ta‘ala
saw.	= shallallahu ‗alaihi wa sallam
a.s	= ‗alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= Warahmatullaahi
Wb.	= Wabarakaatuh
1.	= Lahir tahun (untuk yang masih hidup saja)
w.	= Wafat sebelum
QS…/….:4	= QS Al-Baqarah/2:4 atau QS Ali ‗Imran/3:4

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

PRAKATA ..... **v**

PEDOMAN TRANLITERASI ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xvii**

DAFTAR AYAT ..... **xix**

DAFTAR TABEL ..... **xx**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**

ABSTRAK ..... **xxiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar belakang 1

B. Rumusan masalah 7

C. Tujuan penelitian 8

D. Manfaat penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI **10**

A. Penelitian terdahulu yang relevan 10

B. Landasan teori 14

C. Kerangka pikir 35

D. Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN 38

A. Jenis Penelitian 38

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 38

C. Definisi Operasional Variabel 38

D. Populasi dan Sampel 40

E. Tenik Pengumpulan Data 41

F. Instrumen Penelitian 42

G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas 43

H. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48

A. Hasil penelitian 48

B. Pembahasan 63

BAB V PENUTUP 69

A. Kesimpulan 69

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Surah At-Taubah ayat 105 6

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 3

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 38

Tabel 4.1 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 51

Tabel 4.2 Presentase Responden Berdasarkan Angkatan 51

Tabel 4.3 Presentase Responden Berdasarkan Prodi 52

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas 53

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi 53

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha 54

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha 54

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas 55

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas 56

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas 56

Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas 57

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda 58

Tabel 4.13 Hasil Uji T 59

Tabel 4.14 Hasil Uji F 61

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 35

Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas

Lampiran 5 R Table

Lampiran 6 T Table

Lampiran 7 F Table

Lampiran 8 SK Penguji dan Pembimbing

Lampiran 9 Izin Penelitian

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Sertifikat PBAK

Lampiran 12 Surat Keterangan Ma'had

Lampiran 13 Surat Keterangan Mengaji

Lampiran 14 Sertifikat TOELF

Lampiran 15 Cek Plagiasi

Lampiran 16 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Isra Wati, 2025 *"Pengaruh kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha (studi pada mahasiswa febi iain palopo)".* Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Megasari.

Berbagai negara, berwirausaha dianggap dapat memberikan potensi untuk mendukung dan memperbaiki pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan bila jumlah seseorang yang berwirausaha mengalami peningkatan, maka kondisi suatu negara untuk hal perekonomian juga akan lebih maju dan seimbang. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha secara parsial, dan untuk mengetahui kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha secara simultan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi 1.760 Mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel 100 responden, dengan menggunakan rumus slovin, serta menggunakan sampel teknik r*andom sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Selanjutnya data diolah dengan bantuan SPSS menggunakan analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X_1), inovasi (X_2) dan modal usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel kreatvitas (X_1), inovasi (X_2) dan modal usaha (X_3) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) mahasiswa. Adapun kemampuan kreativitas (X_1), inovasi (X_2) dan modal usaha (X_3) dalam menjelaskan pengaruh minat berwirausaha Mahasiswa yaitu sebesar 25.5% dan sisanya sebesar 76,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Inovasi, Kreativitas, Modal usaha, Minat Wirausaha.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai negara, berwirausaha dianggap dapat memberikan potensi untuk mendukung dan memperbaiki pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan bila jumlah seseorang yang berwirausaha mengalami peningkatan, maka kondisi suatu negara untuk hal perekonomian juga akan lebih maju dan seimbang. Negara dikatakan mengalami kemajuan perekonomian bila ada peningkatan jumlah wirausahawan. Jumlah wirausahawan yang meningkat dimungkinkan karena minat yang tinggi untuk melakukannya. Mengapa menumbuhkan minat berwirausaha saat ini semakin memperoleh perhatian, khususnya bagi kelompok mahasiswa. Perhatian yang diberikan diharapkan dapat mengubah persepsi mereka yang pada umumnya sebagai pencari kerja menjadi pencipta pekerjaan baru.[1]

Saat ini, mahasiswa tidak hanya didorong untuk aktif dalam bidang akademik saja, tetapi juga dalam non akademik salah satunya berwirausaha. Mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan salah satu hal yang penting menjadi kesempatan kerja dan kesejahteraan bagi setiap orang atau individu. Sistem pembelajaran kewirausahaan mahasiswa dahulu tidak seperti sekarang, motivasi serta jiwa kewirausahaan terbentuk sendiri. Mahasiswa lahir

[1] Rahayu Mardikaningsih and Arif Rachman Putra.”Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri”, Jurnal IDEAS (Pendidikan, sosial dan budaya), Agustus 2021. 173

dari masyarakat dan sudah seharusnya berperan aktif dalam kemajuan ekonomi masyarakat bangsa ini.

Strategi pengembangan kewirausahaan mahasiswa dilakukan juga melalui Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi sebagai wadah pendidikan kewirausahaan harus mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus, untuk itu diperlukan pemahaman bahwa keuntungan seorang wirausaha dan cara mengurangi resiko dalam berwirausaha dan membangun pemahaman terhadap mahasiswa untuk berani mengambil pilihan menjadi seorang wirausaha. Proses pembelajaran kewirausahaan juga harus mampu membangun karakter berwirausaha pada mahasiswa meliputi keberanian mengambil resiko, mampu melihat masa depan dan menciptakan peluang. Hal ini juga bisa memberikan pemahaman terhadap mahasiswa yang juga akan berdampak pada lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.[2]

Fenomena ini tidak bisa dihindari bahwa zaman sekarang adalah zaman yang harus menuntut manusia untuk memiliki pendidikan yang baik dan dihalangi dengan adanya biaya untuk pendidikan itu sendiri. Sehingga menuntut mahasiswa untuk kreatif mencari uang untuk biaya pendidikannya. Minat mahasiswa untuk bekerja atau berwirausaha sangatlah penting untuk menambah biaya hidup atau sebagai pelatihan mereka saat lulus kuliah baik itu secara mental, kreativitas, inovasi maupun motivasi untuk berwirausaha sebagai peran untuk membuka usaha,

[2] Devina Febryani P.W and Erwin Permana, *"Strategi Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa di Kota Depok",* Volume 2 Number 1 (2023), 192-193.

baik itu dorongan dari peluang bisnis, keluarga, teman, dan skill yang dimiliki. Karena ekonomi menjadi tolak ukur kesejahteraan hidup, salah satunya yaitu dunia bisnis yang menggiurkan adalah berdagang. Demikian juga mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo, terdiri dari berbagai macam program studi dan berbagai macam sosial, budaya dan ekonomi yang harus mampu membuka usaha dengan menumbuhkan minat berwirausaha pada dirinya.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

No	Program Studi	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	Manajemen Bisnis Syariah	2020-2023	529
2	Ekonomi Syariah	2020-2023	584
3	Perbankan Syariah	2020-2023	509
4	Akuntansi Syariah	2022-2023	138
Jumlah			1.760

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.[3]

Berdasarkan tabel diatas diketahui 1.760 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang akan mampu membuka usaha dan ini merupakan investasi modal awal untuk mempersiapkan memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan. Karena, dengan menjadi wirausaha akan menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain.

Salah satu cara untuk menghadirkan minat berwirausaha adalah menumbuhkan yang namanya kreativitas berwirausaha. Memahami kreativitas

[3] IAIN PALOPO. Jumlah Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo, September 2021, https://febi.iainpalopo.ac.id/mahasiswa/.

(daya cipta) akan memberikan dasar yang kuat untuk membuat modul atau perangkat tentang kewirausahaan.[4] Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam memecahkan persoalan saat menghadapi peluang. Dengan adanya kreativitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan. Sehingga kemampuan kreativitas dapat digunakan untuk melahirkan berbagai ide-ide bisnis yang sesuai dengan peluang yang ada.

Selain itu inovasi juga bisa mendorong untuk meningkatkan seseorang untuk berwirausaha. Inovasi merupakan kemampuan untuk mengubah peluang menjadi suatu gagasan atau ide-ide yang dapat dijual. Dengan adanya inovasi, keinginan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu usaha akan semakin dapat diharapkan. Karena inovasi, seseorang akan mampu menghadapi berbagai ketidakpastian dan ketatnya persaingan di dunia usaha. Jika inovasi ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha.

Sebelum membangun usaha atau wirausaha salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal, jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semkain kokoh pula rumah yang akan dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis.

---

[4] Akhmad Fajar and Others*,"Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar"* Indonesian Journal of Social and Educational Studies, Vol. 1, No. 2, (2020): 35-36.

Kebanyakan orang terlambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang.[5]

Minat berwirausaha muncul karena adanya motivasi, kekreativitasan, ketertarikan, mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha dengan memanfaatkan peluang bisnis atau menciptakan bisnis baru. Karakteristik dari seorang wirausahawan idealnya dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, terus mampu berdiri diatas kemampuannya sendiri, mampu mendorong dirinya untuk keluar dan menghadapi kesulitannya bahkan dapat mengatasi kesejahteraan hidupnya melalui usaha yang dilakukan tanpa adanya bantuan dari siapapun. Seorang wirausahawan memiliki karakteristik dan kepribadian yang unggul. Ini yang membedakan karakter wirausahawan yang terindikasi tidak pantang menyerah serta orientasi nya masa depan serta membedakannya dari kebanyakan orang.[6]

Berdasarkan ajaran Islam, sangat mendorong umatnya agar melakukan kegiatan berwirausaha dan sudah seharusnya bagi seorang muslim untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Karena Allah SWT telah memerintahkan umatnya agar selalu berusaha dengan sungguh-sungguh serta bekerja keras untuk menjemput rezeki karena rezeki tersebut tidak datang dengan sendirinya.[7] Sebagaimana dijelaskan pada ayat berikut:

---

[5] Kholilurrahman and others,"Pengaruh Minat Usaha, Kreativitas, Inovasi, Motivasi, dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kecamatan Bangkalan" Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi (2023): 16-17.

[6]Anindita Trisura Novitasari," Peran Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha Batik Tulis Tanjung Bumi", *Journal on Education*, Volume 06, No. 01, September-Desember 2023. 23

[7]Agus Siswanto, *The power of Islamic Entrepeneurship (energy kewirausahaan islam),* (Jakarta: AMZAH, 2015).

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Terjemahannya :

> "Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan" (QS. At-Taubah :105).[8]

Menurut Tafsir Ibnu Katsir di jelaskan bahwa ayat ini merupakan ancaman dari Allah Swt untuk orang-orang yang melanggar perintah-Nya. Pada hari kiamat semua amal akan ditampakkan baik yang dilakukan secara rahasia atau secara terang-terangan. Semua perbuatan tidak ada yang disembunyikan. Ibnu Katsir tidak menyebutkan secara khusus amalan pekerjaan apa saja, hanya menyebut kata "amal perbuatan" saja.[9]

Ayat di atas sangat sesuai dengan semangat kewirausahaan, yakni agar dapat memanfaatkan dan mengelola apa yang ada di bumi dengan baik demi terciptanya suatu kegiatan usaha baik berupa produk barang maupun jasa. Berwirausaha dalam pandangan islam masih tergolong dalam masalah muamalah atau masalah yang berkaitan dengan ubungan yang bersifat mendatar antar manusia akan tetapi tetap akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Dengan demikian, dalam menjalankan kegiatan usaha, seorang wirausahawan harus selalu mengedepankan

[8] Kementerian Agama R.I., Al-Qur'an dan Tafsirnya, , (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil IV, hlm.198.

[9] M. Abdul Ghoffar dkk.Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4,(Bogor:Pustaka Imam Asy-Syafi'i). 202

etika-etika dalam bisnis yang harus sesuai dengan tuntutan syariat serta tidak melakukan hal-hal yang dapat membahayakan atau merugikan orang lain.[10]

Berdasarkan masalah diatas peneliti ingin mengetahui apakah kreativitas, inovasi dan modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo)"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo?
2. Apakah inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo?
3. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo?
4. Apakah kreativitas, inovasi dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti mempunyai tujuan dalam penelitian ini yaitu:

---

[10] Sukamdani Sahid Gitosardjono, Wirausaha Berbasis Islam dan Kebudayaan, (Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013).

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo
4. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis khususnya mengenai pengaruh kreativitas, inovasi dan modal usaha, serta membandingkan antara fakta dengan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi, referensi dan bahan pembanding bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan sumber kepada pihak yang membutuhkan informasi peneliti mengenai seberapa besar pengaruh kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha dan sebagai sumber penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan untuk dasar atas penelitian dan sebagai perbedaan terhadap penelitian terdahulu dan penelitian berikutnya.

1. Safitri Tasidjawa, Moh Amin dan Afifuddin Tahun 2021, dengan judul "Pengaruh Kretivitas dan Motivasi Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Malang". Jenis penelitian ini adalah analisis data kuantitatif atau statistik dan Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner dengan subjek penelitian mahasiswa prodi akuntansi dan manajemen Angkatan 17. Lokasi Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa variabel kreativitas dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha dibuktikan dengan nilai F-hitung 76,036 %, sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukan bahwa nilai R *Square* sebesar 0,636 atau sebesar 63,6%. Artinya kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha berpengaruh secara parsial dan simultan.[11]

   Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu sama-sama membahas kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan

[11] Safitri Tasidjawa, Moh Amin, and Afifuddin,"Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Malang". E-JRA vol. 10 No. 13 (Agustus 2021). 5-9.

metode penelitian kuantitatif dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu terletak pada variabel.

2. Eva Erdalina, Ashari dan Musrizal Tahun 2023, dengan judul penelitian "Pengaruh Motivasi, Kreativitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha siswa pada SMK Negeri 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya". Jenis penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan Teknik slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, subjek penelitian semua siswa SMK Negeri 1 Bandar lokasi penelitian SMK 1 Negeri Bandar Dua di Kabupaten Pidie Jaya. Hasil Penelitian menunjukan secara simultan bahwa motivasi, kreativitas dan inovasi siswa berpengaruh nyata terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, dengan derajat hubungannya kuat yakni 0,869% dan kontribusi ketiga faktor ini terhadap minat berwirausaha sebesar 75,5%.[12]

   Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu sama-sama membahas kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu terletak pada variabel.

3. Nur Rahman Junus, Yulinda L Ismail, Zulfia K. Abdussamad, Tahun 2023, Judul penelitian "Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo". Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pola regresi linier berganda dalam penelitian ini

[12] Eva Erdalina, Azhari, and Musrizal, "Pengaruh Motivasi, Kreativitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha siswa *(Studi pada SMK Negeri 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya)*". Singkite jurnal, vol. 2, No. 3 (Desember 2023). 29-35

menggunakan data primer dengan Teknik pengumpulan data secara kuesioner atau angket yang dibuat menggunakan *google from*. Teknik pengampilan sampel penelitian ini yaitu *purposive sampling,* ukuran sampel ditentukan dengan rumus *slovin.* Subjek dari penelitian ini mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo, lokasi penelitian Universitas Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan variabel motivasi dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga semakin tinggi motivasi dan kreativitas mahasiswa berwirausaha maka, semakin tinggi pula pengaruh minat berwirausaha mahasiswa.[13]

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu sama-sama membahas kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu terletak pada variabel.

4. Sinta Rahayu, Weny Rosilawati dan Ahamd Zuliansyah Tahun 2023, Judul penelitian "Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Prespektif Manajemen Bisnis Islam ". Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner (angket). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel *purposive sampling* yang dihitung menggunakan rumus *slovin*. Subjek dari penelitian ini adalah Alumni Mahasiswa FEBI angkatan 2017 dan 2018, lokasi penelitian UIN Raden Intan Lampung. Hasil

[13] Nur Rahman Junus, Yulinda L Ismail and Zulfia K. Abdussamad, *"Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo*",Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, (Januari 2023). 21-27. *http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB*

penelitian ini menunjukan bahwa Modal Usaha, Lingkungan keluarga, Kreativitas dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha dalam prespektif Manajemen bisnis islam pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018 telah terealisasikan dengan baik dan sangat baik.[14]

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu sama-sama membahas kreativitas dan modal usaha terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu terletak pada variabel dan responden penelitian.

5. Rananda Djulianti Melinda tahun 2023, dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta". Jenis penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif serta menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukan terdapat hubungan positif secara Bersama-sama antara Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha. Hal tersebut didasarkan pada niai F hitung > F tabel yaitu 10,201

[14]Sinta Rahayu, Weny Rosilawati and Ahamd Zuliansyah,"Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas dan Kreativitas dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Prespektif Manajemen Bisnis Islam" Jurnal Ekonomi Sakti, (Faakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2023). 77-86

> 65. Jika Pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha meningkat maka minat berwirausaha akan juga akan meningkat.[15]

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu sama-sama membahas kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu terletak pada variabel dan responden penelitian.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa kelima penelitian tersebut membahas beberapa variabel seperti, kreativitas, inovasi, modal usaha, motivasi berwirausaha, Lingkungan keluarga dan lain sebagainya, dengan beberapa metode dan Teknik penelitian seperti, metode kuantitatif dan Teknik *purposive sampling* dan sebagainya.

B. Landasan Teori

Berwirausaha adalah satu alternatif sebagai jalan keluar terbaik untuk mengurangi angka pengangguran. Selain itu, berwirausaha adalah proses di mana individu atau kelompok individu memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha atau bisnis dengan tujuan menciptakan nilai tambah, baik dalam bentuk produk atau layanan, serta mengambil risiko finansial dan sosial untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan. Wirausaha atau entrepreneur adalah seseorang yang mengambil inisiatif untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengorganisir sumber daya, dan mengambil risiko untuk memanfaatkan peluang tersebut.[16] Adapun teori yang

[15] Rananda Djulianti Melinda," Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta", Jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi dan Pendidikan, Volume 2 No.3 February 2023. 915-921

[16] Dominggus Parety and Junus Kwelju," Wirausaha Dalam Menciptakan Lapangan Kerja", Jurnal BADATI, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: November 2023). 47

dikemukakan oleh Kasmir yang menjelaskan bahwa seorang wirausaha harus memiliki kemampuan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide-ide baru. Seseorang yang memiliki kreativitas dan jiwa inovator tentu berpikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya.[17]

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecend erungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Hurlock menyatakan bahwa minat adalah motif yang menunjukan arah perhatian in dividu kepada objek yang menarik dan menyenangkan, apabila inividu berminat terhadap objek atau aktivitas tertentu maka ia akan cenderung untuk berhubungan lebih aktif dengan objek atau aktivitas tertentu.[18]

Minat berwirausaha merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mampu memberikan semangat dalam menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh penghasilan tanpa bergantung pada orang lain. Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai perasaan senang dan ketertarikan yang tumbuh dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.[19]

---

[17] Kasmir, Kewirausahaan (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).21

[18]Zamilatul Rahman, R. I. F. A. , "*Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Survey Pada Mahasiswa Fkip Universitas Siliwangi Angkatan 2017)"*, Diss. Universitas Siliwangi (2021).

[19] Hari Susanto, Membangun Mental Berwirausaha (Azka Pustaka, 2024)

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa minat adalah suatu perasaan senang atau tertarik terhadap suatu hal untuk memperhatikan atau menyukai sesuatu dari masing-masing idividu yang muncul dari dalam diri individu trsebut sendiri dan bukan karena adanya dorongan maupun paksaan dari orang lain guna melakukan sesuatu hal yang di inginkan untuk memenuhi kebutuhannya.

Wirausaha berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, teladan, manusia yang unggul, gagah berani dan berwatak agung. Sedangkan usaha berarti bekerja, penciptaan kegiatan, atau berbuat sesuatu. Asrowi menjelaskan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mampu melihat dan menilai adanya kesempatan usaha atau bisnis kemudian mengumpulkan sumber daya yang diperlukan agar dapat mengambil keuntungannya. Wirausaha mengarah pada orang yang melakukan kegiatan atau usaha dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki.[20]

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama adalah sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru Suryamannim dalam Kurnia Dewi.[21]

---

[20] Muhammad Anwar, Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 8.

[21] Muhamad Ihsan, "Kajian Pustaka, Kerangka Pikir, dan Hipotesis". (2020)

Teori yang dikemukakan oleh Elida Gultom menjelaskan bahwa minat wirausaha yaitu suatu ketertarikan seseorang dalam menciptakan suatu usaha dan mengelola serta mengembangkannya secara efektif dengan berani mengambil resiko untuk memperoleh pendapatan serta keuntungan.[22] Menurut Ni Made Sintya mengungkapkan bahwa minat wirausaha merupakan rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Selain itu, minat wirausaha dipengaruhi oleh adanya kemampuan dan keahlian yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat.[23]

Dari berbagai penjelasan mengenai minat wirausaha diatas, dapat dipahami bahwa definisi minat wirausaha adalah suatu rasa ketertarikan dari dalam diri seorang individu terhadap kegiatan berwirausaha untuk menciptakan, menjalankan serta mengembangkan suatu usaha dengan berani mengambil resiko untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan.

b. Faktor-faktor Minat Berwirausaha

Ada beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam berwirusaha, yaitu sebagai berikut:[24]

---

[22] Elida Gultom,"Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru", Journal of Business and Economics Research, Vol. 2, No. 2, (Juni, 2021). 42

[23] Ni Made Sintya,"Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar", Jurnal Sains Akuntansi dan Manajemen, Vol. 1, No. 1, (Januari, 2019): 346.

[24] Zubaidah. Demografis, Lingkungan, dan Kepribadian dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha. (Penerbit NEM:2023).10-11

1) Ekspektasi Pendapatan; Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena ekspektasi pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.
2) Lingkungan Keluarga dan Masyarakat; Semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat di sekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga dan masyarakat mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niat nya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.
3) Pendidikan; Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan memengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Sebuah studi dari India membuktikan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting minat kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan.

c. Karakteristik Minat Berwirausaha

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian unggul. Menurut suryana ciri-ciri wirausaha yaitu sebagai berikut:[25]

1) Memiliki keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri,

[25] Muhamad Ihsan, "Kajian Pustaka, Kerangka Pikir, dan Hipotesis". (2020)

2) Memiliki kemauan mengambil resiko,

3) Memilik kemampuan untuk belajadari pengalaman,

4) Mampu memotivasi diri sendiri,

5) Memiliki semangat untuk bersaing,

6) Memiliki orientasi terhadap kerja keras,

7) Memiliki kepercayaan diri yang besar,

8) Yakin terhadap kemampuan diri sendiri.

Selain itu, kreatif , inovasi dan modal usaha adalah salah satu karasteristik yang paling penting yang harus dimiliki oleh seorang dalam minat berwirausaha. Karena Inovatif dan kreatifitas dalam berwirausaha adalah sesorang di harapkan mampu dalam melihat suatu peluang dan tidak tertutup dari perubahan-perubahan yang terjadi ke arah yang lebih baik, yang kemudian nantinya memiliki dampak yang baik dalam perkembangan berwirausaha. Sedangkan modal usaha adalah sumber daya keuangan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Minat berwirausaha sering kali dipengaruhi oleh ketersediaan modal. Tanpa modal yang cukup, wirausahawan mungkin merasa terhambat untuk memulai usaha. Seorang wirausaha juga harus memiliki ide-ide yang kreatif dalam menjalankan usahanya dan harus memiliki inovasi-inovasi yang searah dengan perkembangan zaman, sehingga dapat menghasilkan usaha yang semakin maju dan tidak kalah atau menyerah dengan persaingan yang terjadi suatu saat nanti.[26]

[26] Alisa Anggreni. "Membangun Usaha Inovatif Dan Kreativitas Dalam Berwirausaha Bagi Mahasiswa", (Artikel Kuliah: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, 2021). 4

Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah hasil dari kombinasi berbagai faktor, di mana kreativitas, inovasi, dan modal usaha. Kreativitas memungkinkan individu untuk menemukan ide-ide baru, inovasi membantu mengubah ide-ide tersebut menjadi produk atau layanan yang bernilai, dan modal usaha menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkannya. Hubungan antara ketiga faktor ini dengan minat berwirausaha menunjukkan bahwa keberha silan dalam kewirausahaan tidak hanya bergantung pada satu elemen, tetapi pada kombinasi yang efektif dari semuanya.

d. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Azmi dan Rachma 2020, minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Adapun indikator-indikator untuk melihat seberapa besar minat berwirausaha yang dimiliki seseorang menurut Anisah 2020, antara lain:

1) Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha, maka ia akan berusaha mempelajari usaha dengan giat, tidak ada keterpaksaan dan selalu memiliki motivasi kuat untuk terus berwirausaha.

2) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Banyak dari para wirausahawan muda

tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor di antaranya pengalaman dan hobi.

3) Perhatian

Merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Seseorang yang memilki minat pada kegiatan usaha tertentu akan memiliki perhatian besar terkait bidang usaha yang diminatinya, sehingga minat untuk membangun usaha sendiri juga semakin besar.

4) Keterlibatan

Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.[27]

2. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreatifitas. Kreatifitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Berpikir kreatif merupakan kunci utama dalam berwirausaha. Menurut Soemanto, pemikiran kreatif didukung oleh dua hal, yaitu pengarahan daya imajinasi dan proses berpikir ilmiah. Apabila tidak mencampurkan daya imajinasi dengan kemampuan ilmiah, maka tidak mungkin mengadakan pemikiran yang kreatif. Pemikiran kreatif berhubungan

[27] Ronald Ferdinand Joltuwu Makuku,"Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 STIESIA Surabaya), *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, April 2023.8

secara langsung dengan penambahan nilai, penciptaan nilai, serta penemuan peluang bisnis. Pola pemikiran kreatif juga dibutuhkan untuk menggambarkan keadaan masa depan, dimana seorang wirausaha akan beroperasi, juga akan memberikan gambaran yang tidak dapat dihasilkan oleh eksplorasi terhadap trend masa kini.[28]

Dalam lingkup ekonomi kreativitas juga merupakan suatu proses dinamis yang memegang peranan penting menuju arah inovasi teknologi, pemasaran, praktik bisnis, dan masih banyak lagi dengan tujuan untuk meraih keunggulan bersaing dalam dunia ekonomi. [29] Kreativitas juga sering kali dianggap sebagai faktor yang penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha. Berikut ini beberapa poin yang dapat dijelaskan mengenai hubungan ini:

1) Kreativitas sebagai Sumber Ide

Kreativitas dapat membantu seseorang dalam menghasilkan ide-ide baru dan hal ini dapat menjadi dorongan untuk berwirausaha.

2) Kreativitas dalam Mengatasi Tantangan

Proses berwirausaha sering kali melibatkan menghadapi berbagai tantangan dan masalah yang memerlukan solusi kreatif. Individu yang memiliki kemampuan untuk berpikir secara kreatif lebih mungkin untuk menemukan cara-cara baru untuk

[28] Yentisna and Alfin Alvian. "Minat Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Kreativitas Dan Inovasi Pada Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang (Studi Kasus : Mahasiswa Feb S1 Manajemen)", *Menara Ilmu*: No.01 Januari 2021.134

[29] JIbria Ratna Yasir, Ilham, And Kalsum Padil, "Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo"Vol 4, No 01 2022:23-36

mengatasi hambatan tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka untuk terlibat dalam wirausaha

Dapat disimpulkan kreativitas dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk mencoba hal-hal baru, mengambil risiko yang terkendali, dan berusaha untuk menciptakan nilai tambah dalam lingkungan bisnis. Hal ini menggambarkan bahwa kreativitas tidak hanya merupakan kualitas pribadi yang penting, tetapi juga faktor penting dalam memperluas kesempatan berwirausaha.

Wirausahawan adalah seorang yang menghubungkan suatu gagasan kreatif dengan sebuah tindakan dan struktur bisnis tertentu. Istilah ini yang begitu populer untuk yang berwirausahawan dalam mengambil keputusan dan tindakan. Setiap dalam pemikiran yang dibangun untuk menempatkan di sisi keunikan, maka sesuatu yang dianggap oleh orang lain itu sederhana dimata seorang wirausahawan yang menjadi sesuatu luar biasa.

Kreativitas merupakan kemampuan dalam menuangkan ide atau gagasan melalui proses berpikir kreatif untuk menciptakan sesuatu. [30] Tanpa kreativitas, sulit bagi bisnis untuk berkembang dan memenangkan persaingan. Kreativitas memungkinkan pengusaha untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang merubah permainan, memimpin tren, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan.

[30] Firman Muhammad Abdurrohman Akbar. "Kreativitas dalam Kewirausahaan: Melahirkan Ide dan Inovasi Yang Mengubahkan", Dosen Ekonomi Syariah STAIMI Jakarta (2023).

Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang benar, tepat, bermanfaat dan bernilai terhadap suatu tugas yang bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan panduan, pedoman atau petunjuk yang akan menuntun kita untuk mempelajari dan menemukan suatu hal baru.[31]

Menurut Handiyati Memahami kreativitas (daya cipta) akan memberikan dasar yang kuat untuk membuat modul atau perangkat tentang kewirausahaan. Peran sentral dalam kewirausahaan adalah adanya kemampuan yang kuat untuk menciptakan (*to create or to innovate*) sesuatu yang baru, misalnya: sebuah organisasi baru, pandangan baru tentang pasar, nilai-nilai *corporate* baru, proses-proses *manufacture* yang baru, produk-produk dan jasa-jasa baru, cara-cara baru dalam mengelola sesuatu, cara-cara baru dalam pengambilan keputusan.[32]

Berdasarkan definisi kreativitas menurut para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu topik yang sangat relevan dan pemikiran baru, mengembangkan ide baru, menemukan cara-cara baru dan mampu menghadapi peluang yang akan datang. Tidak hanya bagi wirausahawan yang akan memulainya dan baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya. Kreativitas adalah sumber yang sangat penting dalam terciptanya daya saing untuk semua organisasi yang peduli dengan *growth* (pertumbuhan) dan *change* (perubahan).

Danny and Davis mengemukakan lima kriteria seorang wirausaha dari sudut pandang kreativitas, yaitu:[33]

---

[31] TD Putri. "Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis", (UNIKOM:2020). 17

[32] TD Putri. "Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis", (UNIKOM:2020). 18

[33] M. Azrul Tanjung. Koperasi dan UMKM Sebagai pondasi Perekonomian Indonesia. (Penerbit Erlangga, Jakarta :2008). 126

1) Kepekaan terhadap masalah
2) Orisinalitas, artinya pemecahan masalah dengan cara baru, bukan meniru pemecahan masalah orang lain,
3) Kecerdasan dalam memecahkan masalah,
4) Ketepatan dalam memecahkan masalah,
5) Pengakuan dari kelompok sebaya tentang umumnya.

b. Ciri-ciri Kreativitas

Modal utama pada seorang wirausahawan adalah kreativitas, keuletan, semangat pantang menyerah. Semangat pantang menyerah ini memandang kegagalan adalah sebuah keberhasilan yang tertunda, meski terantuk dan jatuh, mereka akan bangkit kembali dengan gagah, merek tahan banting. Wirausaha yang kreatif, takkan habis akal bila mendapat tantangan, mereka akan merubahnya menjadi peluang.

Buchari Alma, menyatakan ada 5 ciri seseorang yang mempunyai kreativitas, yaitu:[34]

1) Kelancaran (*Fluency*) Kelancaran adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
2) Keluwesan (*Flexibility*) Keluwesan adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
3) Keaslian (*Originality*) Orisinilitas adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise.

[34] TD Putri. "Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis", (UNIKOM:2020). 19

4) Elaborasi (*Elaboration*) Elaborasi adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terinci.
5) Redefinisi (*Redefinition*) Redefinisi adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang.

Berdasarkan ciri orang kreativitas di atas, dapat dipahami bahwa seseorang memiliki kreativitas tersendiri dengan melihat aspek-aspek pada dirinya yang dapat dikembangkan menjadi sebuah karya yang terbarukan guna dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyatanya. Seseorang memiliki kreativitas yang tinggi maka minat berwirausahaan juga akan semakin tinggi, karena sesuai dengan teori bahwa kewirausahan sangat erat hubungannya dengan kreatifitas. Dimana wirausaha akan selalu dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan ide yang berguna agar tetap bertahan dalam bersaing. Individu yang lebih kreatif lebih cenderung untuk berkreasi dalam mengembangkan sikap yang lebih disukai terhadap kegiatan kreatif seperti kewirausahaan.[35]

c. Indikator Kreativitas

Antonius Tanan menyatakan dimensi dan indikator dari kreativitas adalah sebagai berikut:[36]

1) Pencipta peluang, indikatornya:
   a) Antusias, pemahaman pelaku usaha dalam menanggapi gagasan.

[35] Islamiah Kamil. "Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Dipengaruhi Oleh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha", JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS, Volume 3, No. 1, April 2023.31

[36] TD Putri. "Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis", (UNIKOM:2020). 20-21

b) Bersemangat, pelaku usaha semangat dalam menciptakan peluang.

2) Penemu, indikatornya:

a) Gigih, tetap teguh pada pendirian dan pikiran dalam berbisnis,

b) Tekun, dimana pelaku usaha bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha,

c) Bersedia kerja keras, pemahaman pelaku usaha dalam menemukan ide baru.

3) Pengambil resiko yang diperhitungkan, indikatornya:

a) Berani memulai, keberanian pelaku usaha dalam memecahkan sebuah masalah,

b) Tidak malu-malu, percaya diri dalam menciptakan produk yang terbilang baru di pasaran.

c) Tidak takut gagal atau rugi, pelaku usaha berani mengambil resiko yang sudah diperhitungkan.

3. Inovasi

a. Pengertian Inovasi

Inovasi (pembaruan) merupakan kemampuan seorang wirausaha dalam mengaktualisasikan kreativitas yang dimiliki dalam memecahkan masalah serta menemukan peluang baru atau unik yang tidak dimiliki atau belum dilakukan oleh orang lain. Seseorang dikatakan sebagai wirausaha jika ia selalu berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus baik secara metode, desain, maupun aspek-aspek lain, sehingga ia mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik

lagi bagi kegiatan bisnisnya. Inovatif menjadi sebuah sifat atau karakter yang membedakan wirausaha atau bukan wirausaha.[37]

Inovasi wirausaha adalah kemampuan untuk menerapkan kretivitas dalam rangka pemecahan masalah menemukan peluan (doing now thing) inovasi merupakan fungsi utama dalam proses kewirausahaan. Peter Drucker mengatakan inovasi memiliki fungsi yang khas bagi wirausahawan, dengan inovasi wirausaha menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan meningkatkan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada maka dari itu sebuah inovasi akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha.[38] Sedangkan menurut Virdianasari 2021, Inovasi dalam wirausaha dan bisnis adalah proses atau hasil dari tindakan kreatif yang baru dan berbeda yang membantu memperbaiki atau mengubah suatu bisnis atau produk yang ada.[39]

Inovasi secara luas dianggap sebagai pertumbuhan perusahaaan. Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasikan, mengembangkan dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut berupa ide inovatif/inovasi, peluang, dan cara lebih baik dalam menjalankan sesuatu.[40] Kotler menjelaskan bahwa inovasi yang yang dilakukan pada produk bukan berupa produk yang baru saja akan tetapi menciptakan peluang usaha dan metode dalam menjalankan juga

---

[37] M. Azrul Tanjung. Koperasi dan UMKM Sebagai Pondasi Perekonomian Indonesia. (Penerbit Erlangga, Jakarta :2008). 127

[38] G Guntara. "Kajian Pustaka,Kerangka Pemikiran,Hipotesis", UNIKOM: 2021.17

[39] Miko Andi Wardana. "Kewirausahaan Dan Bisnis", (Penerbit Intelektual Manifes Media:2023). 91-92

[40]Ingrid Maisan and Kartika Nuringsih,"Pengaruh Inovasi, E-Commerce dan Gender Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanegara", Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol. 3, No. 3 (2021), 733.

harus baru, sehingga dapat menciptakan nilai yang tinggi dimata konsumen.[41] Inovasi memfokuskan pada tiga hal utama, yaitu:

a) Gagasan baru, yaitu hasil pengolahan pikiran dalam mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi, termasuk dalam bidang pendidikan. Gagasan baru dapat berupa penemuan suatu gagasan, ide dan system.
b) Produk dan jasa, yaitu hasil Langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindaklanjuti dengan berbagai aktivitas, kajian, penelitian dan percobaan sehingga melahirkan konsep yang lebih konkret dalam bentuk produk dan jasa yang siap dikembangkan dan diimplementasikan, termasuk hasil inovasi di bidang Pendidikan.
c) Upaya perbaikan, yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan yang terus-menerus sehingga suatu inovasi dapat dirasakan manfaatnya.

Dapat disimpulkan bahwa Inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah dan pelaku tersebut. Para entrepreneur dalam hal ini akan memiliki keberhasilan melalui kegiatan berpikir dan melaksanakan hal baru atau hal lama dengan cara-cara baru. Berpikir kreatif berhubungan dengan tindakan mengimpresi sebuah masalah secara mendalam dalam pikiran. Masalah tersebut divisualisasikan dengan jelas dan kemudian melakukan perenungan mengenai semua tindakan ke arah perumusan sebuah ide atau konsep baru yang berbeda dibandingkan dengan hal-hal lama yang diketahui.

[41] Yeni Afriani and Muhajirin "Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada UKM Dina Kelurahan Ntobo", Jurnal Manajemen Dan Bisnis", Vol. 3 No. 1, Juni 2021, 81

Berikut adalah beberapa poin utama yang menggambarkan hubungan minat berwirausaha dengan inovasi yaitu sebagai berikut:[42]

1) Inovasi sering kali menjadi pendorong utama untuk minat berwirausaha. Individu yang memiliki ide atau solusi baru cenderung lebih termotivasi untuk memulai usaha sendiri guna mengimplementasikan ide tersebut,
2) Inovasi menciptakan peluang baru di pasar yang belum dimanfaatkan, yang dapat menjadi daya tarik besar bagi calon wirausahawan,
3) Kemampuan untuk berinovasi sering kali dihubungkan dengan kemampuan untuk beradaptasi. Wirausahawan yang inovatif cenderung lebih fleksibel dan mampu menyesuaikan strategi mereka dengan dinamika pasar yang berubah. Hal ini meningkatkan peluang keberhasilan mereka dalam jangka Panjang, dan
4) Inovasi sering kali juga menghasilkan nilai tambah yang signifikan bagi bisnis baru. Dengan menawarkan sesuatu yang baru atau lebih baik.

b. Indikator-indikator inovasi

Ada beberapa indikator-indikator yang mengukur inovasi dalam berwirausaha menurut Wulandari 2016, adalah sebagai berikut:[43]

1) Senang terhadap hal yang bersifat kreatif,

Merujuk pada karakteristik seseorang yang menikmati dan merasa puas dalam proses atau hasil dari aktivitas kreatif, Mereka menikmati proses menciptakan sesuatu dari awal, termasuk eksperimen, dan mencoba berbagai ide.

[42] Robert D. Hisrich and Michael P. Peters "Entrepreneurship", (McGraw Hill Education:2017).

[43] Tri Wardani. "Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (2021).

2) Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain,

Dorongan untuk berinovasi, mengeksplorasi ide-ide baru, atau menciptakan sesuatu yang unik dan bermanfaat bagi orang lain. Ini bisa berarti mengembangkan teknologi baru, menciptakan produk yang belum pernah ada sebelumnya, atau menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah yang ada.

3) Senang melakukan percobaan

Percobaan memberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan. Ini bisa berupa eksplorasi konsep baru, teknik baru, atau cara pandang baru terhadap suatu masalah seringkali melibatkan proses kreatif dalam mencari solusi atau ide baru untuk menciptakan produk

4. **Modal Usaha**

a. **Pengertian Modal Usaha**

Dalam berwirausaha, modal dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali ingin buka usaha atau merencanakan membangun usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari. Menurut Ashari, modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Modal (*capital*) adalah segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk memproduksi kekayaan yang lebih lagi untuk

perusahaan. Dalam perusahaan, modal memiliki beragam bentuk, termasuk kas, persediaan, dan peralatan.[44]

Berikut dijelaskan beberapa pengertian modal menurut beberapa ahli :[45]

1) Alam S., modal adalah segala sumber daya hasil produksi yang tahan lama dan dapat digunakan sebagai input produktif dalam proses produksi berikutnya.
2) Menurut Ivan Lestari, modal adalah tiap-tiap hasil (produk) yang digunakan untuk menghasilkan produk selanjutnya.
3) Menurut Sugiarto, modal adalah seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk mendapatkan penghasilan.

Menurut Sudaryono, modal usaha yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan usaha nilainya bervariasi tergantung pada besar kecilnya jenis-jenis usaha yang akan dimulai dan dijalankan tersebut. Menurut Ashari dalam jurnal Nur Fajar mengungkapkan bahwa modal usaha merupakan faktor yang memiliki peran cukup penting dalam melakukan proses produksi untuk menjalankan kegiatan usaha. Hal tersebut dikarenakan modal diperlukan seorang wirausahawan ketika akan mendirikan usaha baru atau mengembangkan usaha yang telah dijalankan, karena tanpa adanya modal yang cukup akan mempengaruhi dalam perolehan pendapatan, lancar atau tidaknya usaha yang dijalankan, dan keuntungan yang diperoleh.[46]

Dikemukakan oleh Sari Juliasti mengungkapkan bahwa Modal usaha (*Capital Startup*) adalah salah satu aspek yang wajib ada dalam menciptakan serta

---

[44] Thomas w.zimmerer, Norman M.scarborough, dkk, Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil (Jakarta: Salemba Empat, 2009). 216

[45] Hendra Galuh Febrianto. "Teori dan Konsep Kewirausahaan", Penerbit Insania:2021. 80

[46] Nur Fajar Istinangah dan Widiyanto, "Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UKM", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 9, No. 2, (2020): 444

menjalankan kegiatan suatu usaha, tidak hanya aspek lain yang tidak kalah penting yakni sumber daya manusia, ekonomi, kemampuan tenaga kerja, teknologi, dan organisasi maupun legalitas.[47]

b. Sumber Daya Modal

Berikut dijelaskan beberapa macam sumber daya modal yaitu sebagai berikut:

1) Modal sendiri

Modal sendiri merupakan dana yang disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta berasal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan di masa lalu, baik disimpan dirumah maupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito. Bias juga modal sendiri berasal dari penjualan barang yang dimiliki.[48]

2) Koperasi simpan pinjam

Pengertian koperasi sebagai badan usaha yang beranggota seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dapat menjadi alternatif pembiayaan untuk menambah modal kerja dan investasi bagi pengusaha mikro kecil dan menengah.[49]

---

[47] Sary Juliasti. Cara Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009). 4

[48] Juliasti Sari, Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha (Jakarta: Balai Pustaka, 2009). 6

[49] Sary Juliasti. Cara Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009). 6

3) Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman.[50]

Berdasarkan penjelasan dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan jika modal usaha adalah salah satu hal paling utama dalam memulai dan menjalankan suatu usaha yang digunakan untuk mengembangkan usaha yang biasa berupa sejumlah uang dan barang produksi atau modal berupa tekad, pengalaman, pengetahuan, dan keberanian agar dapat berjalan secara baik dan lancar. Ketersediaan modal yang cukup dapat meningkatkan kepercayaan diri individu untuk minat berwirausaha karena dengan modal yang cukup memungkinkan wirausahawan untuk merencanakan dan mengembangkan usaha mereka tanpa harus khawatir tentang kekurangan sumber daya.

c. Indikator Modal Usaha

Adapun indikator modal usaha Menurut Endang Purwanti 2012 adalah sebagai berikut:[51]

1. Modal syarat untuk usaha

Modal usaha syarat yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha, karena setiap usaha atau Perusahaan membutuhkan sejumlah dana atau biaya untuk dapat terus beroperasi.

---

[50] Juliasti Sari, Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha, Jakarta (Balai Pustaka, 2009). 7

[51] Novita Putri Hana, "Kajian Pustaka", Balai Pustaka, (2020).

2. Pemanfaatan modal tambahan

Bantuan modal yang diterima oleh pengusaha/pelaku usaha dimanfaatkan untuk menjalankan usahanya sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat. Modal tambahan sebagai tujuan awal, yaitu digunakan untuk mengembangkan usaha.

3. Besar modal

Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapat. Dan besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan dan dijalankan. Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan digarap. Dalam kenyataan sehari-hari kita mengenal adanya usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang diperlukan.

C. Kerangka Pikir

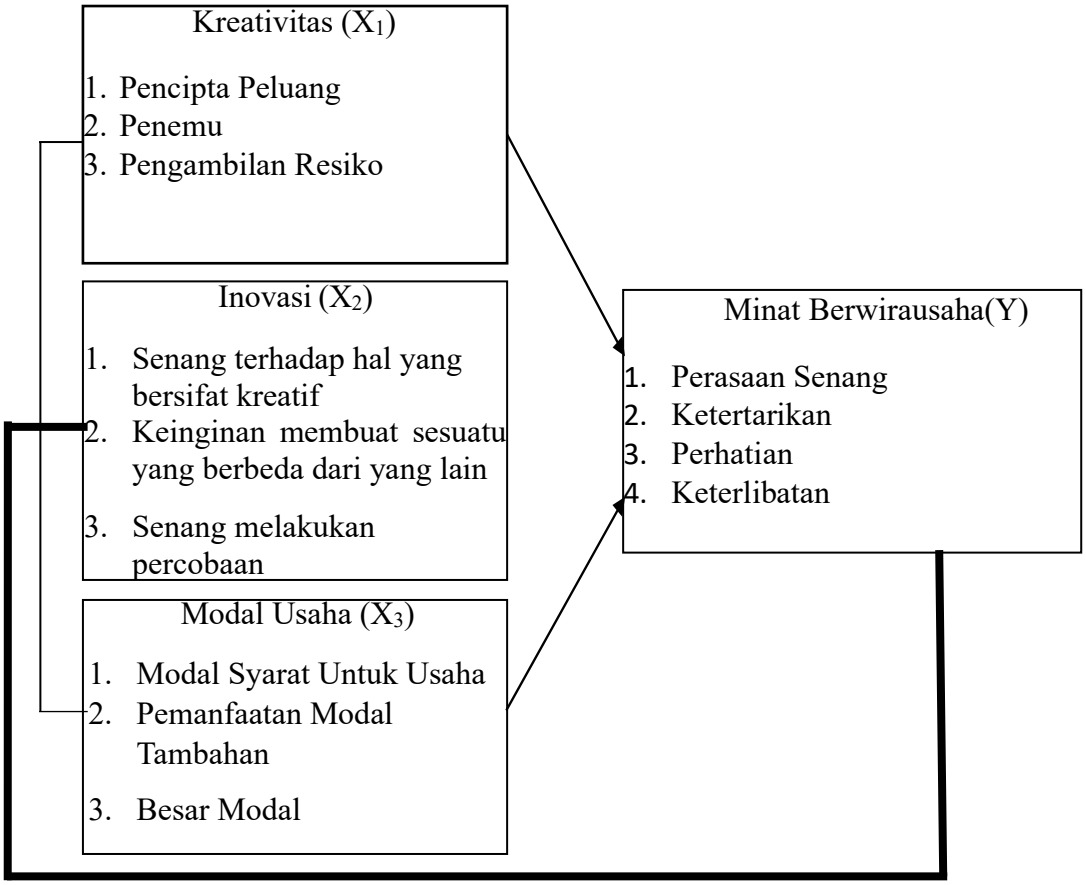

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar kerangka pikir tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini membahas mengenai pengaruh kreativitas , inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha, yang menjadi variabel independen (variabel bebas) penelitian ini yaitu kreativitas (X_1), inovasi (X_2) dan modal usaha (X_3), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu minat berwirausaha (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[52]

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesisnya yaitu:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha
   H_1 : Terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha
   H_2 : Terdapat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha
3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha
   H_3 : Terdapat pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha
4. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha
   H_4 : Terdapat Pengaruh kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha

[52] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung; Alfabeta, 2010), 9.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengetahuan teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik[53]. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif mencoba untuk memecahkan dan membatasi fenomena menjadi terukur.[54]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dimanfaatkan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo Khususnya Mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Adapun waktu yang digunakan peneliti yaitu Agustus 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur yang terdapat dapat dalam penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci operasional variabel, antara lain:

---

[53] Ratna Wijayanti, Daniar Pramita Dkk "*Buku Metode Penelitian Kuantitatif"* Cetakan Pertama, Maret 2021.

[54] Nikolaus Duli "Metode Penelitian Kuantitatif"(Yogyakarta, Deepublish, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kreativitas (X1)	Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan ide-ide baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang.	1) Pencipta Peluang 2) Penemu 3) Pengambilan Resiko[55]
2.	Inovasi (X2)	Inovasi adalah upaya atau proses untuk menciptakan, memperkenalkan, atau menerapkan ide-ide yang kreatif, baru, metode, produk, atau layanan yang dapat memberikan nilai tambah yang berbeda dari yang lain.	1) Senang terhadap hal yang bersifat kreatif, 2) Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain, 3) Senang melakukan percobaan.
3.	Modal Usaha (X3)	Modal usaha adalah sumber daya yang digunakan oleh wirausahawan untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha menjadi lebih sukses.	1) Modal Syarat Untuk Usaha 2) Pemanfaatan Modal Tambahan 3) Besar Modal.[56]
4.	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah individu yang mempunyai ketertarikan, kemauan terhadap bisnis serta bersungguh-sungguh dalam memenuhi kebutuhannya tanpa cemas serta takut akan	1) Perasaan senang 2) Ketertarikan 3) Perhatian 4) Keterlibatan[57]

[55] Putri T.D,"Kajian Pustaka, Kerangka Pikir Dan Hipotesis", (UNIKOM:2020). 21

[56] Nur Fajar Dan Widiyanto, "Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UKM", JurnaL Pendidikan Ekonomi, 2020. 444

[57] Ronald Ferdinand yoltuwu Maluku,"Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 STIESIA Surabaya), Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, April 2023.7-8.

	resiko yang berpotensi terjadi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang bakal diteliti, Populasi dijuluki benda hidup atau benda mati. Objek yang tidak diketahui pasti jumlahnya dinamakan populasi informatif dan objek yang diketahui jumlahnya dinamakan populasi finit [58]. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Palopo tahun 2020/2023 dengan jumlah 1.760.[59]

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampelnya yaitu *random sampling* dengan mengambil sampel secara acak. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mengidentifikasi sampel responden yang besar.[60]

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{1.760}{1 + 1.760.(0,1)^2}$$

[58] Eddy Roflin, Iche Andriyani, Pariyana,"Populasi, Sampel, Variabel" ,Edisi 1 (Pekalongan Jawa Tengah PT. Nasya Expanding Management, 2021).

[59] IAIN PALOPO. Jumlah Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo, September 2021, https://febi.iainpalopo.ac.id/mahasiswa/.

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016)

$$n = \frac{1.760}{1 + 17,60}$$

$$n = \frac{1.760}{18,60}$$

$n = 95,65$ (96 Responden)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden, namun saya memutuskan untuk membulatkannya lebih lanjut menjadi 100 responden karena angka 100 sering menjadi titik tengah yang nyaman untuk berbagai jenis penelitian.

Keterangan:

N : Jumlah populasi (1.760)

e : Tingkat kesalahan (10% / 0.1)

n : Jumlah sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi, dan angket. antara lain:[61]

1. Observasi yaitu peneliti melihat secara nyata di lokasi tanpa ada bantuan lain untuk pengamatan.
2. Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya.

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017). 225

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner) yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan disebarkan ke responden dengan menggunakan alat ukur skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[62]

Jawaban untuk setiap instrumen pada skala Likert diberi skor dari sangat positif sampai sangat negatif, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Tidak Setuju (STS) diberi skor 2
4. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. [63]

---

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013). 131-133

[63] Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS*, (DKI Jakarta: Guepedia, 2021). 7

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen pengukuran data dan data yang dihasilkan disebut riabele atau terpercaya apabila instrument itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran suatu variabel reliabel jika nilai (a)> 0.60.[64]

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan beberapa Teknik analisis data, antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/ perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu dapat diketahui dari kurva dalam output analisis SPSS berupa suatu bentuk kurva seperti lonceng *(bell-shaped curve)* jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan. Adapun secara statistic pada kolom *Kolmogorov smirnov*.[65] Teknik analisisnya sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas sig 2 tailed > 0,05, maka distribusi data normal,
2. Jika nilai probabilitas sig 2 tailed < 0.05, maka distribusi data tidak normal.

---

[64] Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Universitas Diponegoro, 5th ed. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2014). 218

[65] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021). 114

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel *coefficient* sebagai berikut:

1) Jika nilai standar error untuk x kurang dari 1 (tidak terjadi multikolinearitas)
2) Jika *coefficient* beta untuk x kurang dari 1 (tidak terjadi multikolinearitas)
3) Jika nilai VIF kurang dari 10 (tidak terjadi multikolinearitas).

c) Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini.[66]

Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *glejser* dimana ketentuannya sebagai berikut :

[66] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021). 127

1) Jika Signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2) Jika Signifikansi < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), ketika terdapat dua atau lebih variabel independen (X) sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). [67] Maka bentuk persamaan regresi linear berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

a = Konstanta

X1 = Kreativitas

X2 = Inovasi

X3 = Modal usaha

e = *Eror term*

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini peneliti menggunakan uji t dan uji f yaitu:

[67] Sugiyono*, Metode Penelitian Bisnis*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2017). 305

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dilakukan dengan menguji masing-masing koefisien regresi secara Parsial.[68] Dengan menguji masing-masing variabel independen yaitu variabel Kreativitas (X_1), Inovasi (X_2) dan modal usaha (X_3) terhadap variabel independen Minat Berwirausaha (Y). Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05. Persyaratan uji-t antara lain:

1) Jika thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
2) Jika thitung < ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

b) Uji Simultan (Uji f)

Dalam uji simultan (Uji f) estimasi atas seluruh koefisien regresi dilakukan secara bersama-sama dalam satu hipotesis.[69] Digunakan untuk menguji hubungan pengaruh secara simultan semua variabel dependent Kreativitas (X_1), Inovasi (X_2) dan Modal usaha (X_3) berpengaruh terhadap variabel independen Minat berwirausaha (Y). Dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai α= 0.05. Adapun persyaratan uji f sebagai berikut:

1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_o diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara

[68] I Made Sudana Rahmat Heru, *Metode Penelitian & Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Erlangga, 2018). 151

[69] I Made Sudana dan Rahmat Heru, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Erlangga, 2018). 152

variabel bebas dan variabel terikat.

4) Koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi variansi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model regresi. Nilai R^2 akan berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R^2 semakin andal kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen.[70].

[70] I Made Sudana Rahmat Heru, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS* (yogyakarta: Erlangga, 2018).

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat IAIN Palopo

Institut agama islam negeri (IAIN) palopo pada awalnya berdirinya dikenal dengan fakultas ushuluddin dengan status filial dari IAIN alauddin di ujung pandang yang dibentuk berdasarkan surat keputusan menteri agama No. 168 tahun 1969 tahun 27 maret 1968. Transformasi kelembagaan fakultas ushuluddin filial IAIN alauddin ujung pandang terjadi melalui peningkatan status dari fakultas cabang menjadi fakultas madya dengan sebutan fakultas ushuluddin IAIN alauddin di palopo berdasarkan SK menteri agama RI No 65 tahun 1982. Selanjutnya status kelembagaan fakultas ushuluddin IAIN alauddin di palopo beralih menjadi sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) palopo berdasarkan keputusan presiden RI No. 11 tahun 1997.

Setelah beralih status menjadi STAIN, dan berubah menjadi IAIN lembaga ini mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini terlihat pada sistem tata kelola administrasi, kebijakan, dan sumber daya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu jumlah program studi pada STAIN palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri. Pasca beralih status menjadi IAIN palopo, beberapa

jurusan yang diharuskan untuk melakukan pemekaran, salah satu syarat agar STAIN beralih status menjadi IAIN adalah jumlah fakultas yang memadai. Karena hal ini jurusan syariah beralih menjadi fakultas syariah yang terdiri dari program studi Hukum Keluarga,Hukum Tata Negara, dan Hukum ekonomi. Sedangkan program studi ekonomi dan perbankan syariah berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersama dengan program studi manajemen bisnis syariah. Penyelenggara kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan april 2014 berdasarkan surat keputusan pendirian No.11 tahun 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat itu memiliki dua program studi yaitu ekonomi syariah dan perbankan syariah. Kemudian pada tahun 2017 meresmikan program studi baru yaitu Manajemen Bisnis Syariah.

b. Visi dan Misi IAIN Palopo

Visi

" Terkemuka dalam integrasi keilmuan berciri kearifan lokal"

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengembangkan integritas keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal.
2. Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
3. Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan

dengan mengedepankan keteladanan, menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.

4. Mengembangkan kerjasama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi

c. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi

"Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pajung peradaban"

Misi

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama untuk penguatan kelembagaan antar lembaga internal dan eksternal serta masyarakat lokal di sekitar;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jiwa enterpreneur dan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat sekitar;
3. Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.

d. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar 4.1 Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

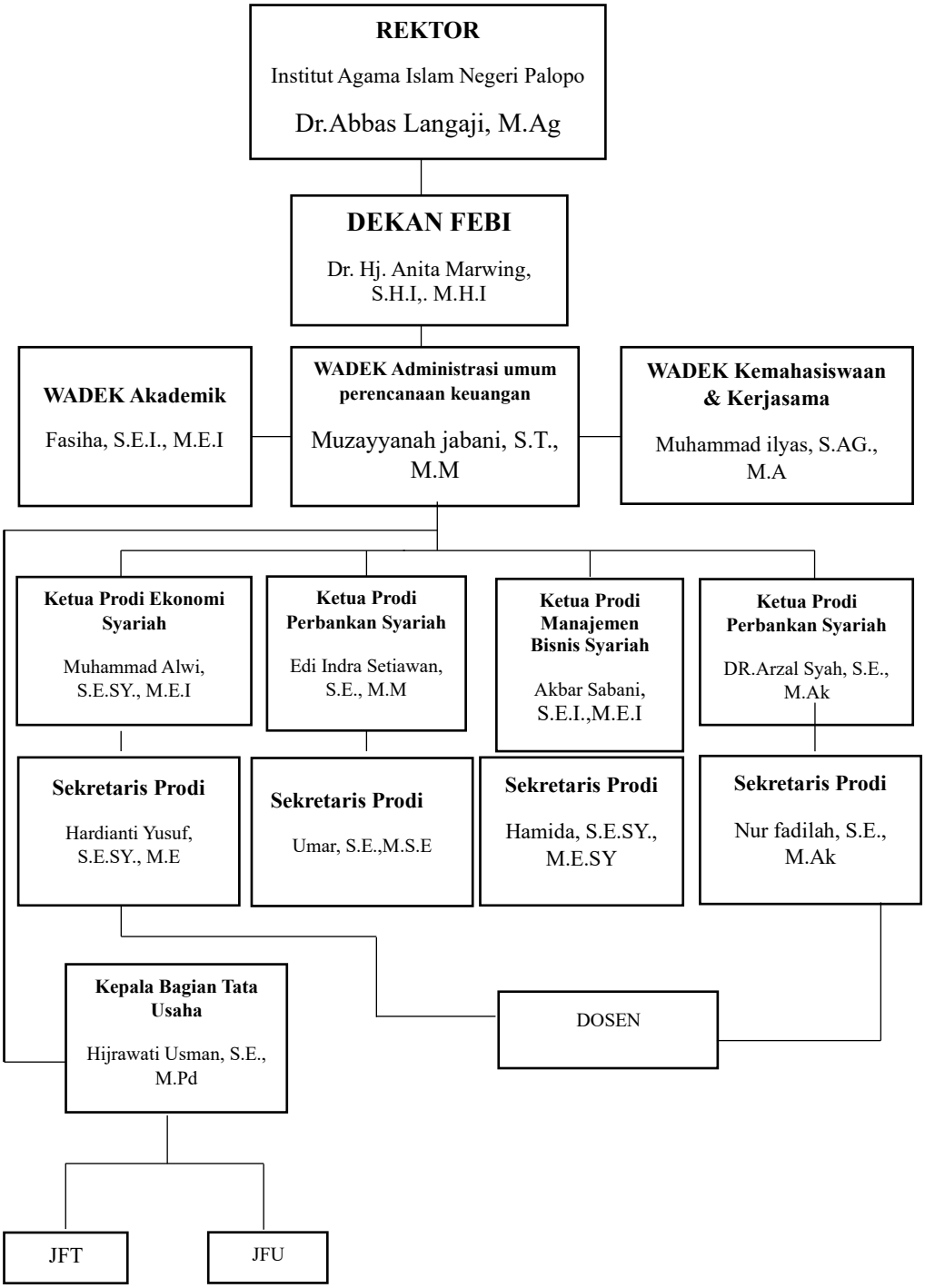

2. **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yang dipilih berdasarkan jenis kelamin, angkatan, program studi. Karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran terhadap sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan 100 orang mahasiswa sebagai responden berdasarkan jenis kelamin, angkatan, dan program studi.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	15	15%
2.	Perempuan	85	85%
	Total	100	100%

Sumber: data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan jumlah mahasiswa Febi IAIN palopo yang terdiri dari perempuan berjumlah 85 dengan persentase 85% dan laki-laki berjumlah 15 orang dengan persentase 55% dengan ini dapat dilihat bahwa persentase responden yang berjenis kelamin perempuan yang mendominasi.

b. Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Tabel 4.2 Angkatan Responden

No.	Angkatan	Jumlah	Presentase (%)
1.	2020	34	34%
2.	2021	10	10%
3.	2022	22	22%
4.	2023	34	34%
	Total	100	100%

Sumber data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan jumlah mahasiswa Febi IAIN palopo yang terdiri dari angkatan 2020 berjumlah 34 dengan persentase 34%, angkatan 2021 berjumlah 10 orang dengan persentase 10%, angkatan 2022 berjumlah 22 dengan presentase 22% dan angkatan 2023 berjumlah 34 dengan presentase 34%.

c. Karakteristik responden berdasarkan prodi

Tabel 4.3 Program Studi Responden

No.	Program studi	Jumlah	Presentase (%)
1.	Ekonomi Syariah	20	20%
2.	Manajemen Bisnis Syariah	45	45%
3.	Perbankan Syariah	21	21%
4.	Akuntansi Syariah	14	14%
	Total	100	100%

Sumber data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan jumlah mahasiswa yang terdiri dari program studi ekonomi syariah berjumlah 20 dengan persentase (20%), manajemen bisnis syariah berjumlah 45 dengan persentase (45%), perbankan syariah berjumlah 21 dengan persentase (21%) dan akuntansi syariah berjumlah 14 dengan persentase (14%).

3. **Uji Instrumen**

a. Uji Validitas

Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Kelayakan item

pernyataan yang digunakan dapat diuji dengan melakukan uji validitas, layaknya suatu item pernyataan dapat dibuktikan dengan cara apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Adapun 0,194 adalah r_{tabel} yang ditentukan dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas dengan menggunakan program spss ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,461	0.194	Valid
X1.2	0,582	0.194	Valid
X1.3	0,498	0.194	Valid
X1.4	0,595	0.194	Valid
X1.5	0,546	0.194	Valid
X1.6	0,483	0.194	Valid
X1.7	0,482	0.194	Valid

Sumber *: Data diolah dengan SPSS (2024)*

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian setiap item pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{tabel.}$ Yaitu 0.194. Artinya instrumen penelitian untuk variabel kreativitas (X_1) dinilai dari 7 butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.535	0.194	Valid
X2.2	0.436	0.194	Valid
X2.3	0.465	0.194	Valid
X2.4	0.467	0.194	Valid
X2.5	0.478	0.194	Valid
X2.6	0.427	0.194	Valid

Sumber : Output IBM SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian setiap item pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r $_{tabel.}$ Yaitu 0.194. Artinya instrumen penelitian untuk variabel inovasi (X_2) dinilai dari 6 butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Y1.1	0.417	0.194	Valid
Y1.2	0.516	0.194	Valid
Y1.3	0.352	0.194	Valid
Y1.4	0.555	0.194	Valid
Y1.5	0.594	0.194	Valid
Y1.6	0.441	0.194	Valid

Sumber: Output IBM SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian setiap item pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r $_{tabel.}$ Yaitu 0.194. Artinya instrumen penelitian untuk variabel modal usaha (X_3) dinilai dari 6 butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Y1.1	0.337	0.194	Valid
Y1.2	0.581	0.194	Valid
Y1.3	0.684	0.194	Valid
Y1.4	0.692	0.194	Valid
Y1.5	0.774	0.194	Valid
Y1.6	0.638	0.194	Valid
Y1.7	0.598	0.194	Valid
Y1.8	0.486	0.194	Valid

Sumber: Output IBM SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian setiap item pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r $_{tabel.}$ Yaitu 0.194. Artinya instrumen penelitian untuk variabel minat berwirausaha (Y) dinilai dari 8 butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,60. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, atau teknis *Cronbach Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kreativi (X1)		0,768	Reliabel
Inovasi (X2)	0,60	0,771	
Modal Usaha (X3)		0,731	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)		0,784	Reliabel

Sumber: Output IBM SPSS, 2024 (2024)

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X_1), inovasi (X_2), modal usaha (X_3) dan Minat berwirausaha (Y) memiliki nilai diatas 0,60. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60, dengan demikian nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas keseluruhan variabelnya mempunyai nilai alpha lebih besar dari kriteria yang dimaksud 0,60. Maka kesimpulannya adalah instrumen yang di uji tersebut reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.78273141
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.211**

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output IBM SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* terdapat hasil signifikan sebesar 0.211 atau 0.211 > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	32.569	7.833		4.158	.000		
KREATIVITAS	-.167	.145	-.116	1.151	.253	.994	1.006
INOVASI	-.151	.275	-.056	-.551	.583	.997	1.003
MODAL USAHA	.107	.198	.055	.539	.591	.991	1.009

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: Output IBM SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai *tolerance* Kreativitas (X_1) adalah 0,994 nilai t*olerance* variabel Inovasi (X_2) Sebesar 0,997 dan nilai *tolerance* variabel Modal usaha (X_3) sebesar 0,991 dimana hasil tersebut lebih dari 0,10. Nilai VIF Kreativitas sebesar 1,006 nilai VIF Inovasi sebesar 1,003 dan nilai VIF Modal usaha sebesar 1,009 dimana angka tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.187	3.640		.875	.383
	KREATIVITASIS	.036	.067	.055	.541	.590
	INOVASI	-.086	.128	-.068	-.674	.502
	MODAL USAHA	.009	.092	.010	.102	.919

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: *Output IBM SPSS, 2024*

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel kreativitas (X_1) sebesar 0,590 dan inovasi (X_2) sebesar 0,502 dan modal usaha (X_3) sebesar 0,919. Artinya bahwa semua nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.554	3.270		2.922	.004
	X1	.157	.066	.212	2.395	.019
	X2	.428	.106	.360	4.050	.000
	X3	.239	.094	.225	2.544	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output IBM SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y= 9.554 + 0{,}212\ X_1 + 0{,}360\ X_2 + 0{,}225\ X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

a. (Nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,212 menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X_1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Jika variabel kreativitas (X_1) meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat minat berwirausaha sebesar 0,212 satuan.

b. (Nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,360 menunjukkan bahwa variabel inovasi (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Jika variabel inovasi (X_2) meningkat meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat minat berwirausaha sebesar 0,360 satuan.

c. (Nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,255 menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X_3) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Jika variabel

modal usaha (X_3) meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat minat berwirausaha sebesar 0,225 satuan.

Berdasarkan nilai koefisien regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah variabel inovasi.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji-t) digunakan untuk mengetahui variabel independen yaitu kreativitas (X_1), inovasi (X_2) dan modal usaha (X_3) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y). Hasil uji-t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.554	3.270		2.922	.004
	X1	.157	.066	.212	2.395	.019
	X2	.428	.106	.360	4.050	.000
	X3	.239	.094	.225	2.544	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output IBM SPSS, 2020

Uji parsial (uji-t) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k-1 adalah 100-3-1 = 96. Berdasarkan tabel distribusi ―t‖ diperoleh t_{tabel} (t0,025,96) sebesar 1,985. Sedangkan, t_{hitung} menggunakan signifikan penelitian < 0,05. Berdasarkan tabel di atas, sehingga dapat diketahui masing-masing variabel, antara lain:

1) Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} = 395 artinya t_{hitung} > t_{tabel} (2,395 > 1,985) dengan signifikansi sebesar 0,019. dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau 0,019 < 0,05. Sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kreativitas terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa.

2) Pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} = 4,050 yang artinya t_{hitung} > t_{tabel} (4,050 > 1,985) dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Inovasi terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa.

3) Pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} = 574 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,574 > 1,985) dengan signifikansi sebesar 0,013 dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau 0,013 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Modal Usaha terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan teknik untuk menguji pengaruh hubungan antara variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengujian uji F ini adalah dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} sebelum membandingkan nilai f maka terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (df) dengan *alpha* yang digunakan dalam

penelitian ini adalah 0,05 dengan kriteria n=100 dengan df = n-k atau df = 100-3 = 97 sehingga f_{tabel} dalam penelitian ini adalah 70 Hasil uji-f pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.632	3	23.544	10.957	.000[b]
	Residual	206.278	96	2.149		
	Total	276.910	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X3

Sumber : Output IBM SPSS, 2024

Dari hasil tabel diatas dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 10,957 yang menunjukkan bahwa F_{hitung} 10,957 > F_{tabel} 70. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen Kreativitas (X_1), Inovasi (X_2) dan Modal usaha (X_3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Minat berwirausaha (Y).

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R *square*) digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square
.505[a]	.255	.232

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Output IBM SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil dari model *summary*, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,232 atau 23,2%. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel Kreativitas (X_1), Inovasi (X_2) dan Modal

usaha (X_3) terhadap Minat berwirausaha (Y) sebesar 23,2%. Sedangkan sisanya (100%-23,2% = 76,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo dengan objek utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Modal usaha terhadap Minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan membagikan kuesioner kepada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha secara parsial maupun simultan. Penjelasan penelitian ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan uji regresi berganda menunjukan bahwa H_1 (koefisien korelasi X_1) sebesar 0,212 yang menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan nilai variabel kreativitas, maka nilai variabel minat berwirausaha sebesar 0,212, maka dapat dikatakan bahwa besar pengaruh variabel kreativitas terhadap minat berwirausaha adalah 21,2%. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel kreativitas diperoleh t_{hitung} 395 > t_{tabel} 1,985 dan tingkat signifikan variabel kreativitas 0,019 < 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial variabel kreativitas X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Y.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang.[71] Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Safitri Tasidjawa, Moh. Amin, dan Afifuddin bahwa kreativitas sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.[72]

Dapat disimpulkan bahwa dengan kreativitas memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan ide-ide baru yang inovatif, menemukan solusi untuk tantangan bisnis, serta menciptakan produk atau layanan yang unik dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang lebih baik dari sebelumnya. Sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Kasmir yang menjelaskan bahwa seorang wirausaha harus memiliki kemampuan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan ide-ide baru. Seseorang yang memiliki kreativitas dan jiwa inovasi tentu berfikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya.[73]

2. Pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan uji regresi berganda menunjukan bahwa H_1 (koefisien X_2) sebesar 0,360 yang menyatakan bahwa setiap

[71] Ernawati." Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Keperawatan", Jurnal Keperawatan Silampari, Desember 2021.

[72] Safitri Tasidjawa, Moh. Amin and Afifudin." Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang", Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Agustus 2021.

[73] Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).21

penambahan sebesar satu satuan nilai variabel inovasi, maka nilai variabel minat berwirausaha sebesar 0,360, maka dapat dikatakan bahwa besar pengaruh variabel kreativitas terhadap minat berwirausaha adalah 36,0%. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel inovasi diperoleh t_{hitung} 4,050 > t_{tabel} 1,985 dan tingkat signifikan variabel kreativitas 0,000 < 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial variabel Inovasi X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Y.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyanti dan Tanri Adithia sabrina yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif inovasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa D III Perhotelan Harapan bersama Tegal.[74] Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Dinanda Kurnia Putri, Eko Budi Satoto dan Yohanes Gunawan Wibowo yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEB 2019 Universitas Muhammadiyah Jember.[75]

Dapat disimpulkan bahwa inovasi memberikan nilai tambah yang unik dan membedakan wirausaha dari pesaing. Jadi mahasiswa mungkin lebih tertarik berwirausaha ketika mereka melihat peluang untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sejalan dengan teori Rusdiana yang menyatakan bahwa Kemampuan inovasi wirausaha merupakan proses mengubah peluang suatu gagasan dan ide-ide yang dapat dijual. Oleh karena itu, jika seorang wirausaha ingin sukses di dalam

[74] Wiyanti dan Tantri Adithia Sabrina.” Pengaruh Motivasi, Inovasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal” Agustus 2024.

[75] Dinanda Kurnia Putri, Eko Budi Satoto dan Yohanes Gunawan Wibowo.” Pengaruh Inovasi, Motivasi, Lingkungan Keluarga Serta Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha” Juni 2024

usahanya, ia harus menciptakan inovasi-inovasi baru karena inovasi faktor penting untuk berwirausaha seperti dalam proses produk dan pelayanan.[76]

3. Pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan uji regresi berganda menunjukan bahwa H_1 (koefisien X_3) sebesar 0,255 yang menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan nilai variabel modal usaha, maka nilai variabel minat berwirausaha sebesar 0,255%, maka dapat dikatakan bahwa besar pengaruh variabel modal usaha terhadap minat berwirausaha adalah 25,5%. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel modal usaha diperoleh t_{hitung} 544 > t_{tabel} 1,985 dan tingkat signifikan variabel modal usaha 0,013 < 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial variabel Modal Usaha X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Y.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melani Iviola Lombo yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.[77] Penelitian ini juga sesuai dengan Andika Setiawan, Wikan Budi Utami dan Suhesti Ningsih bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Solo Raya.[78]

---

[76] Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. (Bandung: Pustaka Setia, 2018).113

[77] Melania Iviola Lombo." Peran *Self Efficacy*, Modal Usaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi", September 2023.

[78] Andika Setyawan, Wikan Budi Utami, Suhesti Ningsih." Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Modal Usaha Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Solo Raya)" Mei 2024.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal untuk memulai sebuah usaha, maka semangat mahasiswa untuk memulai minat dalam berwirausaha nantinya akan semakin besar. Sejalan dengan teori Suryadharma menyatakan bahwa dalam berwirausaha aspek yang menentukan suatu usaha yang ingin dijalankan yaitu modal. Karena modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha. Modal usaha didefenisikan sebagai dana yang digunakan untuk membuka usaha atau menjalankan usaha agar tetap berjalan.[79]

4. Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh F_{hitung} sebesar 10,957 dan F_{tabel} 70 atau 10,957 > 70 yang berarti bahwa variabel kreativitas (X_1), inovasi (X_2) modal usaha (X_3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Dilihat dari tabel uji koefisien determinasi diatas diperoleh nilai R^2 sebesar 232% atau 23,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X_1) , inovasi (X_2) dan modal usaha (X_3) mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 23,2% dan sisanya 76,8% menjelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

[79]Suryadharma. *Entrepreneuship Pengantar Kewirausahaan*, (Uwais inspirasi Indonesia:2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Tri Wardani, yang menyatakan bahwa kreativitas, inovasi dan modal usaha secara serentak berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA.[80]

[80] Nanda Tri Wardani. "Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2021.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Berdasarkan uraian data yang telah dianalisis dan dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kreativitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha (Y) Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
2. Variabel Inovasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha (Y) Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
3. Variabel Modal usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
4. Variabel Kreativitas (X_1), Inovasi (X_2) dan Modal usaha (X_3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Setelah lulus Mahasiswa diharapkan tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun berusaha juga untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara membuka usaha untuk membantu meningkatkan perekonomian.
2. Bagi pihak kampus khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palopo perlu adanya peningkatan dalam memberikan pemahaman serta pelatihan berwirausaha kepada mahasiswa sehingga akan menumbuhkan minat dalam berwirausaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya, ketika ingin membagi kuesioner terlebih dahulu agar melebihkan data atau angka dari jumlah responden penelitian. Karena melebihkan responden dapat membantu memastikan bahwa jumlah data yang tersisa tetap memadai untuk dianalisis. Misalnya, jika peneliti memerlukan 100 responden valid, peneliti mungkin dapat menargetkan 120-130 orang untuk memastikan bahwa setelah mengeliminasi data yang tidak valid, peneliti tetap memiliki jumlah responden yang mencukupi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, harapan besar bagi peneliti agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk dilanjutkan dan dikembangkan, serta mampu meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan memilih atau mengubah variabel bebas lainnya dan tidak lupa menambahkan subjek penelitian dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Abdurrohman and Firman Muhammad. *"Kreativitas dalam Kerwirausahaan: Melahirkan Ide dan Inovasi Yang Mengubahkan*", Dosen Ekonomi Syariah STAIMI Jakarta (2023).

Akhamd Fajar. "Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar". *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, Vol. 1, No. 2020. 35-36.

Alisa Anggreni."*Membangun Usaha Inovatif Dan Kreativitas Dalam Berwirausaha Bagi Mahasiswa",* Artikel Kuliah: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, 2021. 4

Alvian Alfin and Yentisna. *"Minat Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Kreativitas Dan Inovasi Pada Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang* (Studi Kasus : Mahasiswa Feb S1 Manajemen)", Menara Ilmu: No.01 Januari 2021.134

Anwar Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.

Augusty Ferdinand, *Metode Penellitian Manajemen*, 5th ed. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro: Universitas Diponegoro, 2014.

Azhari Eva Erdalina,"Pengaruh Motivasi, Kreativitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha siswa *(Studi pada SMK Negeri 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya)*". Singkite jurnal, vol. No. 3, 2023. 29-35

Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: Guepedia, 2021.

Eddi Roflin, Iche Andriyani, Pariyana*,"Populasi, Sampel, Variabel"* ,Edisi 1:P ekalongan Jawa Tengah PT. Nasya Expanding Mnagement, 2021.

Ernawati." Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Keperawatan", Jurnal Keperawatan Silampari, Desember 2021.

Febrianto Hendra Galuh."Teori dan Konsep Kewirausahaan", Penerbit Insania: 2021.

Fasiha, Erwin, Uci Musdalifah." *The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta", Economics and Business Review,(Publisher: Faculty of Economics and Business Hasanuddin University),* 2024.

Gitosardjono Sahid Sukamdani."Wirausaha Berbasis Islam dan Kebudayaan", Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013.

Gultom Elida. ”Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru”, *Journal of Business and Economics Research*, Vol. No. (2021). 42.

Holilulrrohman. “Pengaruh Minat Usaha, Kreativitas, Inovasi, Motivasi, dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kecamatan Bangkalan”, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 2023: 16-17.

Hari Susanto, Membangun Mental Berwirausaha (Azka Pustaka, 2024)

I Made Sudana dan Rahmat Heru. *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS*, Jakarta: Erlangga, 2018.

_____.*Metode Penelitian & Analisis Data Dengan SPSS*, Jakarta: Erlangga, 2018.

_____.*Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS* , Jakarta: Erlangga, 2018.

IAIN PALOPO. Jumlah Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo, September 2021. https://febi.iainpalopo.ac.id/mahasiswa/.

Ihsan Muhamad, “Kajian Pustaka, Kerangka Pikir, dan Hipotesis”. 2020.

_____. “Kajian Pustaka, Kerangka Pikir, dan Hipotesis”. 2020.

Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

_____.*Metode Penelitian Kuantitatif* . Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

_____.*Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

JIbria Ratna Yasir, Ilham, And Kalsum Padil, “Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo”Vol 4, No 01 2022:23-36

Juliasty Sari,*Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha.* (Jakarta: Balai Pustaka), 2009.

_____ .Cerdas *Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*. (Jakarta Balai Pustaka), 2009.

Junus Nur Rahman. "Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo",*Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, (2023). 21-27.

Kamil Islamiah. "Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Dipengaruhi Oleh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume 3, No. 1, April 2023. 31

Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).21

Kementerian Agama R.I., Al-Qur'an dan Tafsirnya, , (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil IV, hlm.198.

Kwelju Junus and Parety Dominggus." Wirausaha Dalam Menciptakan Lapangan Kerja", Jurnal BADATI, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik), 2023. 47

M. Azrul Tanjung. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2008.

Melania Iviola Lombo." Peran *Self Efficacy*, Modal Usaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi", September 2023.

Makuku Joltuwu, Ronald Ferdinand,"Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 STIESIA Surabaya), Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 2023. 8

Manalu Darma and Nalom Siagian."Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek Mmtc Kota Medan," Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik 1, no. 1 (2021): 81–95

Mardikaningsih Rahayu."Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri", Jurnal IDEAS (Pendidikan, sosial dan budaya), Agustus 2021. 173

Melinda Djulianti Rananda," Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta", Jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi dan Pendidikan, Volume 2 No.3 (2023). 915-921

Miko Andi Wardana."Kewirausahaan dan Bisinis", Penerbit Intelektual Manifes Media: 2023. 92-93

Muhajirin and Afriyani Yeni.“Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada UKM Dina Kelurahan Ntobo”, Jurnal Manajemen Dan Bisnis”, Vol. 3 No. 1, Juni 2021. 81

Nasir Abdul Rachman,.”*Usaha Kecil Menengah (UKM) Dan Kewirausahaan:Konsep Dasar Untuk Menjadi Entrepreneur”*, Naskah Media Pustaka, (2023).

Ni Made Sintya.”Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar”, *Jurnal Sains Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1, Januari, 2019. 346.

Nikolaus Duli. “*Metode Penelitian Kuantitatif*” Yogyakarta, Deepublish, 2019.

Nur Fajar Istinangah dan Widiyanto.”Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UKM”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 9, No. (2020): 444

Nurigsih Nurigsi and Igrid Maisan.“*Pengaruh Inovasi, E-Commerce dan Gender Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanegara”, Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 3 (2021), 733

Ogers, E. M. Diffusion of innovations." *Free Press of Glencoe*. 1962.

Permana Erwin and P.W Febryani Devina. ”Strategi Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa di Kota Depok”, Volume 2 Number 1 (2023), 192-193.

Putri Khairani and Dian Septianti. ”Motivasi Berwirausaha, *Self-Cofidence* dan Kreativitas Terhadap Minat Wiruasaha”, Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 13 issue 1, (2023).110

Putri TD. “Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis”, UNIKOM 2020.

Rahman Zamilatul. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Survey Pada Mahasiswa Fkip Universitas Siliwangi Angkatan 2017)*”*. Universitas Siliwangi 2021.

Ratna Wijayanti.Daniar Pramita Dkk “*Buku Metode Penelitian Kuantitatif”* Cetakan Pertama, Maret 2021.

Robert D. Hisrich and Michael P. Peters.“*Entrepreneurship*”, (Mc Graw Hill Education:2017).

Ronald Ferdinand Joltuwu Makuku,"Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 STIESIA Surabaya), *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. April 2023. 7-8.

Rosilawati Weny and Rahayu Sinta*, "Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas dan Kreativitas dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Prespektif Manajemen Bisnis Islam*" Jurnal Ekonomi Sakti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, (2023). 77-86

Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. (Bandung: Pustaka Setia, 2018).113

Sary Juliasti. Cara Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009). 4

Siswanto Agus, *The power of Islamic Entrepeneurship (energy kewirausahaan islami),* (Jakarta: AMZAH, 2015).

Suryadharma. *Entrepreneuship Pengantar Kewirausahaan*, (Uwais inspirasi Indonesia:2022).

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.

_____.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.

_____.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2017.

_____.*Metode Penelitian Bisnis*, 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2017.

Tanjung Azrul.M."Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia". Penerbit Erlangga, Jakarta, 2008.

Tantri Adithia Sabrina dan Wiyanti." Pengaruh Motivasi, Inovasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal" Agustus 2024.

Thomas w.zimmerer. Norman M.scarborough, dkk, Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Tsaidjawa Safitri."Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Malang". E-JRA vol. 10 No. 13, Agustus 2021. 5-9.

Wardana Andi Miko."Kewirausahaan Dan Bsinis". Penerbit Intelektual Manifes Media: 2023. 91-92

Widiyanto and Nur Fajar."*Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UKM*", (JurnaL Pendidikan Ekonomi, 2020). 444

LAMPIRAN

Lampiran 1: *Kuesioner Penelitian*

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KREATIVITAS, INOVASI DAN MODAL USAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

(Studi pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)

Kepada Yth. Responden

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati, Perkenalkan nama saya Isra Wati Mahasiswi semester akhir program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang sedang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi. Penelitian ini mengenai "**Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo)**". Maka dari itu, disela kesibukan anda, saya mohon kesediaanya untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya.

Jawaban yang saudara/i berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian saya dan akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon memilih jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan dan pendapat Saudara/(i).
2. Terdapat 4 alternatif jawaban yang dinyatakan dalam skala 1 s/d 4 yang memiliki makna:
   SS = Sangat Setuju
   S = Setuju
   TS = Tidak Setuju
   STS = Sangat Tidak Setuju
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

4. Setelah mengisi kuesioner, mohon untuk menyerahkan kuesioner kepada peneliti.
5. Terima kasih atas partisipasi Anda.

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Nim :
3. Prodi :
4. Angkatan : 2020-2023
5. Jenis Kelamin : ( ) Perempuan
( ) Laki-Lak

Daftar Pernyataan

A. Kreativitas (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pencipta Peluang					
1.	Saya merasa sangat antusias ketika saya memiliki kesempatan untuk menerapkan ide kreatif dalam usaha saya.				
2.	Saya merasa tertantang untuk melakukan suatu pekerjaan yang membebaskan segala kreativitas saya dalam menciptakan peluang baru.				
Penemu					
3.	Saya tetap teguh pada pendirian dan pikiran dalam berwirausaha.				
4.	Saya merasa puas ketika saya terus berusaha memperbaiki dan mengembangkan solusi kreatif dalam usaha saya.				
5.	Saya akan bekerja keras dalam menemukan ide-ide				

	atau informasi dari orang lain maupun dari media sosial dalam berwirausaha				
Pengambil Resiko Yang Diperhitungkan					
6.	Dengan memilih berwirausaha saya dapat mengembangkan setiap ide yang biasa menjadi luar biasa tanpa kekhawatiran akan gagal.				
7.	Saat berwirausaha, saya tetap percaya diri dalam menciptakan produk baru untuk dipasarkan walaupun mendapat kritikan dari orang lain.				

B. INOVASI (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Senang Terhadap Hal Yang Bersifat Kreatif					
1.	Saya merasa terdorong untuk terus mengembangkan kemampuan kreatif saya dalam berwirausaha.				
2.	Saya merasa sangat senang ketika berurusan dengan hal-hal yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan ide-ide yang baru.				
Keinginan Membuat Sesuatu Yang Berbeda Dari Yang Lain					
3.	Saya merasa terdorong untuk menghasilkan karya yang unik dan belum pernah dilakukan orang lain				
4.	Saya merasa puas jika berhasil menciptakan sesuatu yang berbeda dan inovatif.				
Senang Melakukan Percobaan					
5.	Saya merasa puas ketika menjalankan usaha dan berhasil menemukan hasil baru dari percobaan yang saya lakukan.				
6.	Saya merasa terdorong untuk terus mencoba hal-hal baru dan melibatkan proses kreatif dalam mencari solusi atau ide.				

C. MODAL USAHA (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Modal Syarat Untuk Usaha					
1.	Saya percaya bahwa modal dari keluarga atau teman sangat membantu dalam memulai usaha.				
2.	Sebelum membangun usaha saya membutuhkan modal untuk menjalankannya.				
Pemanfaatan Modal Tambahan					
3.	Saya memanfaatkan modal tambahan dari pihak lain untuk mengembangkan usaha saya.				
4.	Dengan keuntungan yang saya miliki, saya dapat memenanfaatkannya menjadi modal tambahan dalam keberhasilan usaha saya.				
Besar Modal					
5.	Dengan modal yang besar saya dapat lebih menggembangkan usaha saya.				
6.	Saya percaya semakin besar modal yang didapatkan, maka besar peluang untuk suskes dalam dunia usaha.				

D. MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Perasaan Senang					
1.	Saya percaya diri dengan kemampuan saya untuk memulai dan menjalankan usaha.				
2.	Saya merasa sangat antusias ketika berpikir tentang memulai usaha sendiri.				
Ketertarikan					
3.	Saya tertarik berwirausaha karena ingin mencoba hal – hal baru dalam menjalankan usaha.				

4.	Berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya dalam karir profesional saya.				
Perhatian					
5.	Saya selalu mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk ide-ide berwirausaha dalam memulai usaha.				
6.	Saya memperhatikan tren pasar dan peluang bisnis yang relevan dengan minat saya dalam berwirausaha.				
Keterlibatan					
7.	Saya secara rutin mengevaluasi dan menyesuaikan rencana bisnis berdasarkan *feedback* dan hasil yang saya peroleh.				
8.	Saya menyisihkan waktu secara teratur untuk merencanakan dan mengevaluasi rencana bisnis saya				

Lampiran 2: *Tabulasi Data Penelitian*

TABULASI DATA PENELITIAN

KREATIVITAS (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
4	3	4	3	3	4	3	24
4	4	4	4	3	4	3	26
3	3	4	4	4	3	3	24
3	3	4	3	4	3	4	24
4	3	4	4	3	4	4	26
3	3	3	4	3	4	3	23
4	3	4	3	4	3	4	25
3	4	4	4	4	3	4	26
4	4	4	3	3	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	4	27
3	3	4	4	4	4	2	24
3	3	3	3	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	3	4	3	4	25
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	3	4	3	4	26
3	3	4	3	3	2	4	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	3	3	3	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	3	4	3	4	24
3	3	4	3	3	4	3	23
3	3	4	4	3	3	4	24
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	4	4	3	4	24
1	1	3	1	3	1	1	11
4	3	4	3	4	3	4	25
3	4	3	4	3	4	3	24
3	4	3	4	3	3	4	24
4	3	4	4	3	3	4	25
3	3	3	3	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	4	25

4	4	3	4	3	3	3	24
4	4	4	4	3	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	4	3	2	4	24
3	2	3	3	4	3	3	21
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	3	2	3	3	19
4	4	4	3	3	3	4	25
4	3	3	4	4	4	3	25
4	4	3	4	4	3	4	26
3	4	3	3	4	3	4	24
3	4	4	3	3	4	3	24
4	3	4	4	4	4	4	27
4	3	3	3	4	3	3	23
4	3	4	4	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	3	26
2	4	4	2	4	2	4	22
3	3	3	4	3	3	4	23
1	4	4	4	4	3	4	24
3	3	4	4	3	3	4	24
3	4	3	3	4	4	3	24
3	4	4	4	3	3	3	24
4	4	4	4	4	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	3	4	3	25
4	3	4	3	4	3	4	25
3	3	3	3	4	3	4	23
4	3	4	2	3	4	3	23
4	3	3	4	4	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	3	3	3	4	24
3	4	3	4	3	4	3	24
4	3	4	3	4	4	4	26
3	4	3	4	3	4	4	25
3	3	3	4	3	4	3	23
3	3	4	4	4	3	4	25
3	4	4	3	3	4	4	25
3	4	3	4	3	2	3	22

4	4	4	4	4	3	3	26
4	3	4	4	3	3	3	24
3	4	3	4	3	4	3	24
3	4	3	4	3	4	3	24
3	3	3	4	4	3	4	24
3	4	4	3	3	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	3	4	3	4	24
4	3	4	3	4	3	4	25
3	3	4	4	3	4	3	24
3	3	4	4	4	3	4	25
1	1	1	1	1	1	1	7
3	4	3	4	4	3	3	24
3	4	3	4	3	4	3	24
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	4	3	4	3	3	24
4	4	3	3	4	4	4	26
3	4	3	4	3	4	3	24
4	4	4	3	4	3	4	26
3	4	4	4	3	4	3	25
3	3	4	3	3	4	3	23
3	3	4	3	4	4	3	24
3	3	4	3	3	3	3	22
3	4	3	4	3	3	3	23
4	3	3	3	3	3	4	23
3	4	3	4	3	3	4	24
3	3	3	4	3	4	3	23
2	2	2	2	2	2	2	14

INOVASI (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL 2
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	4	21
4	3	4	3	4	4	22
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23
3	4	3	4	3	4	21
4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	21
4	4	4	3	4	4	23
4	4	3	4	4	3	22
3	3	4	3	4	4	21
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	4	22

3	3	4	4	3	3	20
3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	3	4	22
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	3	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	3	4	4	23
4	4	3	4	3	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
4	4	3	4	3	4	22
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	4	3	4	22
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24

MODAL USAHA (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL3
4	4	4	4	3	4	23
3	3	4	4	4	3	21
4	4	3	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
3	2	4	4	4	3	20
3	4	3	3	3	4	20
4	3	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	2	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	3	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	2	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

4	4	3	4	3	4	22
4	3	4	4	4	4	23
4	4	3	3	4	3	21
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	3	3	3	20
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	3	3	21
4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	1	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	2	4	3	4	4	21
4	4	3	4	4	4	23
3	3	4	4	3	4	21
3	1	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	3	4	4	4	23
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
3	4	4	4	4	4	23
4	3	4	4	3	4	22
3	4	2	4	4	4	21
4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	4	22
3	4	4	4	4	4	23

4	4	4	4	3	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	3	3	4	22
3	4	4	4	4	3	22
4	2	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	3	4	4	4	4	23
3	4	4	3	4	4	22

MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	TOTAL4
4	3	3	3	4	4	4	4	29
4	4	4	4	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	3	3	4	4	2	4	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	2	4	2	4	2	4	2	24
3	4	4	4	4	4	4	4	31
2	4	2	2	4	2	3	2	21
4	3	3	2	2	3	3	4	24
4	3	3	3	3	3	3	4	26
4	2	4	4	4	2	2	3	25
4	4	3	4	4	3	3	3	28
4	4	3	3	3	3	3	3	26
4	3	4	2	4	2	4	2	25
4	3	3	3	3	3	3	4	26
4	2	3	4	3	4	4	2	26
4	3	4	3	4	3	3	4	28
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	3	3	3	4	4	3	4	28
4	3	3	4	3	4	4	3	28
4	3	3	4	3	3	4	4	28
3	4	4	2	4	2	4	2	25
3	4	3	4	3	3	3	4	27
3	4	3	4	4	3	3	4	28
4	4	3	4	4	3	3	4	29
4	3	3	4	3	4	3	4	28
4	3	3	2	4	4	3	4	27
4	4	3	2	4	4	3	3	27
3	3	3	4	4	4	3	3	27
3	3	3	3	4	4	3	3	26
3	4	2	4	4	2	4	2	25
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	2	4	3	4	2	4	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	24

4	3	4	4	4	4	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	2	4	4	2	4	2	24
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	4	4	3	4	4	3	29
3	4	4	2	2	3	3	4	25
2	3	3	3	3	4	3	3	24
3	3	3	3	3	4	3	3	25
4	2	4	3	4	3	3	2	25
4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	2	4	2	4	2	4	3	25
3	3	3	4	4	4	4	3	28
3	4	4	4	3	3	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	4	4	4	4	4	3	29
4	3	4	3	4	3	2	2	25
4	4	3	4	3	4	4	3	29
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	4	3	4	2	3	4	2	25
1	3	4	3	4	3	4	1	23
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	3	4	2	4	2	3	26
4	4	4	4	4	2	3	4	29
3	3	3	3	3	3	3	4	25
3	3	4	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	3	3	3	4	4	3	4	28
4	4	3	4	2	3	3	4	27
4	3	3	3	3	3	4	3	26
4	3	3	3	3	3	3	4	26
3	4	2	4	3	2	3	3	24
3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	3	2	2	4	4	4	3	25
4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	3	4	3	3	4	4	4	29
4	4	4	3	2	4	2	2	25
4	3	4	3	3	3	3	3	26

4	4	4	4	2	2	3	4	27
4	3	4	2	4	3	4	2	26
2	2	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	4	2	4	2	4	3	26
4	4	3	3	3	3	3	3	26
4	2	2	3	3	4	3	2	23
4	3	3	2	2	3	3	3	23
2	3	2	4	3	4	4	3	25
3	4	4	3	4	3	4	2	27
4	4	3	4	2	3	4	2	26
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	4	3	4	2	2	4	3	25
4	4	4	4	3	2	2	2	25
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	3	2	4	3	3	4	26
4	3	3	4	4	4	4	3	29
4	3	3	3	3	4	2	3	25
4	3	2	3	4	4	3	3	26
3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	4	3	4	3	3	4	3	27
3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	3	3	3	2	3	3	2	23
4	3	2	3	2	3	3	1	21

Lampiran 3: *Hasil Uji Validitasi*

Kreativitas (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.166	.237*	.265**	.334**	.180	.294**	.461**
	Sig. (2-tailed)		.097	.017	.008	.001	.072	.003	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
X1.2	Pearson Correlation	.166	1	.036	.368**	.079	.244*	.117	.582**
	Sig. (2-tailed)	.097		.720	.000	.431	.014	.244	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
X1.3	Pearson Correlation	.237*	.036	1	.005	.313**	.022	.260**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.017	.720		.961	.001	.830	.009	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
X1.4	Pearson Correlation	.265**	.368**	.005	1	.148	.393**	-.044	.595**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.961		.139	.000	.662	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
X1.5	Pearson Correlation	.334**	.079	.313**	.148	1	-.092	.352**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.001	.431	.001	.139		.360	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
X1.6	Pearson Correlation	.180	.244*	.022	.393**	-.092	1	-.115	.483**
	Sig. (2-tailed)	.072	.014	.830	.000	.360		.252	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
X1.7	Pearson Correlation	.294**	.117	.260**	-.044	.352**	-.115	1	.482**
	Sig. (2-tailed)	.003	.244	.009	.662	.000	.252		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
TOTAL	Pearson Correlation	.461**	.582**	.498**	.595**	.546**	.483**	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101	101

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

INOVASI (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	-.026	.157	.201*	.032	.074	.535**
	Sig. (2-tailed)		.798	.118	.044	.752	.465	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X2.2	Pearson Correlation	-.026	1	-.067	.054	.112	.031	.436**
	Sig. (2-tailed)	.798		.504	.593	.263	.761	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X2.3	Pearson Correlation	.157	-.067	1	-.172	.432**	.017	.465**
	Sig. (2-tailed)	.118	.504		.086	.000	.865	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X2.4	Pearson Correlation	.201*	.054	-.172	1	-.141	.206*	.427**
	Sig. (2-tailed)	.044	.593	.086		.159	.039	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X2.5	Pearson Correlation	.032	.112	.432**	-.141	1	-.066	.478**
	Sig. (2-tailed)	.752	.263	.000	.159		.514	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X2.6	Pearson Correlation	.074	.031	.017	.206*	-.066	1	.427**
	Sig. (2-tailed)	.465	.761	.865	.039	.514		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
TOTAL	Pearson Correlation	.535**	.436**	.465**	.427**	.478**	.427**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MODAL USAHA (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.046	.076	-.009	.085	.023	.417**
	Sig. (2-tailed)		.648	.447	.932	.400	.817	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X3.2	Pearson Correlation	.046	1	-.050	.157	.096	.087	.516**
	Sig. (2-tailed)	.648		.621	.116	.338	.386	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X3.3	Pearson Correlation	.076	-.050	1	.163	.073	-.099	.352**
	Sig. (2-tailed)	.447	.621		.103	.467	.326	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X3.4	Pearson Correlation	-.009	.157	.163	1	.246*	.153	.555**
	Sig. (2-tailed)	.932	.116	.103		.013	.128	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X3.5	Pearson Correlation	.085	.096	.073	.246*	1	.128	.595**
	Sig. (2-tailed)	.400	.338	.467	.013		.204	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
X3.6	Pearson Correlation	.023	.087	-.099	.153	.128	1	.441**
	Sig. (2-tailed)	.817	.386	.326	.128	.204		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101
TOTAL	Pearson Correlation	.417**	.516**	.352**	.555**	.595**	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

MINAT BERWIRAUSAHA Y

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.167	.133	.077	.118	.053	-.033	.200*	.377**
	Sig. (2-tailed)		.095	.185	.442	.239	.602	.746	.045	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
Y1.2	Pearson Correlation	.167	1	.397**	.474**	.274**	.155	.162	.206*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.095		.000	.000	.006	.121	.106	.039	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
Y1.3	Pearson Correlation	.133	.397**	1	.488**	.502**	.279**	.329**	.199*	.684**
	Sig. (2-tailed)	.185	.000		.000	.000	.005	.001	.046	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
Y1.4	Pearson Correlation	.077	.474**	.488**	1	.447**	.299**	.414**	.152	.692**
	Sig. (2-tailed)	.442	.000	.000		.000	.002	.000	.129	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
Y1.5	Pearson Correlation	.118	.274**	.502**	.447**	1	.608**	.460**	.186	.744**
	Sig. (2-tailed)	.239	.006	.000	.000		.000	.000	.063	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
Y1.6	Pearson Correlation	.053	.155	.279**	.299**	.608**	1	.591**	.144	.638**
	Sig. (2-tailed)	.602	.121	.005	.002	.000		.000	.150	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
Y1.7	Pearson Correlation	-.033	.162	.329**	.414**	.460**	.591**	1	.068	.598**
	Sig. (2-tailed)	.746	.106	.001	.000	.000	.000		.501	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
Y1.8	Pearson Correlation	.200*	.206*	.199*	.152	.186	.144	.068	1	.486**
	Sig. (2-tailed)	.045	.039	.046	.129	.063	.150	.501		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101
TOTAL	Pearson Correlation	.377**	.581**	.684**	.692**	.744**	.638**	.598**	.486**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4: *Hasil Uji Realibilitas*

KREATIVITAS (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	7

INOVASI (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	6

MODAL USAHA (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	6

MINAT BERWIRAUSAHA Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	8

Lampiran 5: *R table*

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211

Lampirran 6: *T table*

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	**79**
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	**80**
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	**81**
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	**82**
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	**83**
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	**84**
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	**85**
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	**86**
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	**87**
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	**88**
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	**89**
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	**90**
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	**91**
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	**92**
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	**93**
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	**94**
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	**95**
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	**96**
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	**97**
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	**98**
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	**99**
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	**Inf.**

Lampiran 7: *F table*

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75

Lampiran 8: *SK Penguji dan Pembimbing*

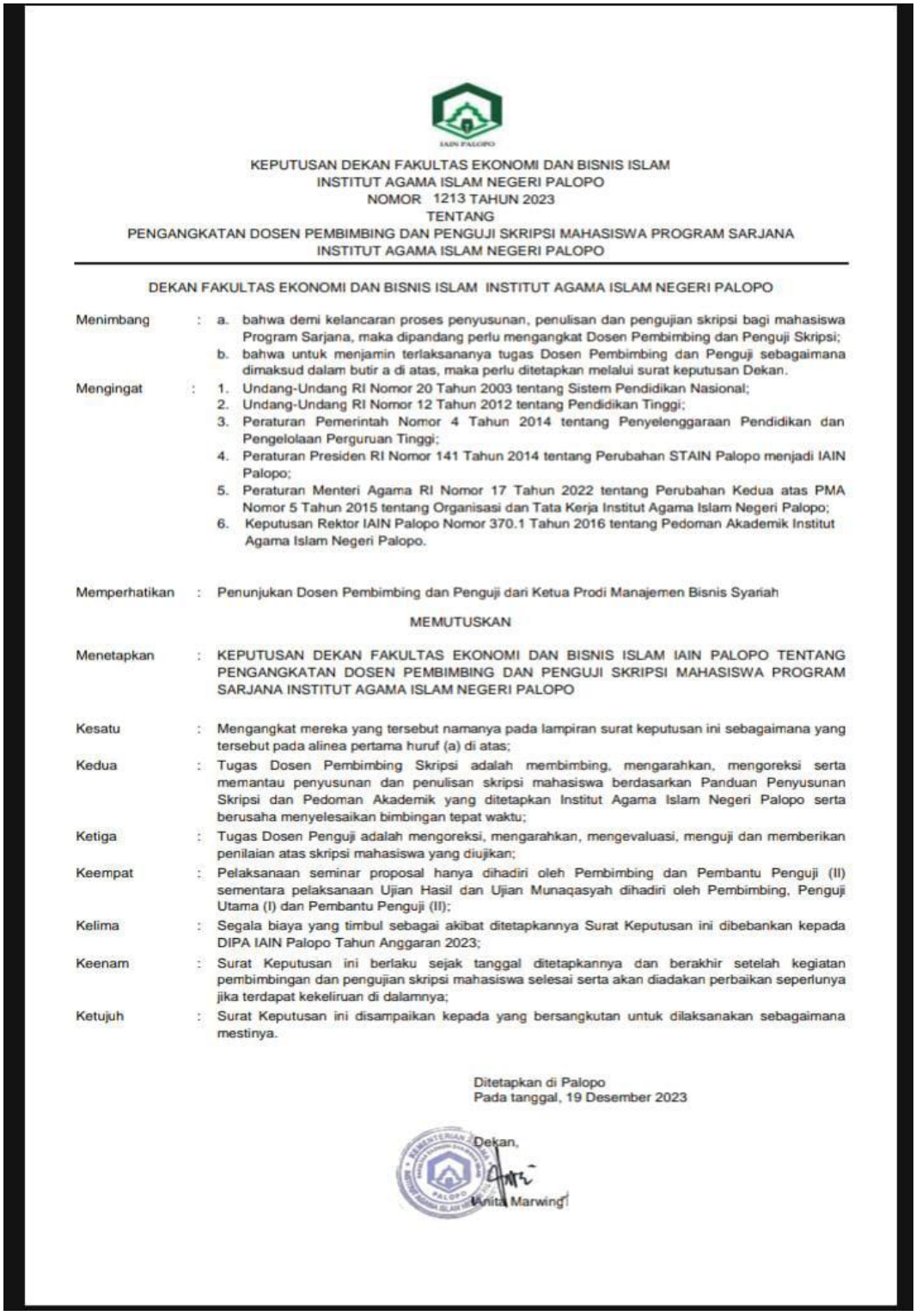

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 1213 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang :
a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;

Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;

Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);

Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2023;

Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;

Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 19 Desember 2023

Dekan,

Hj. Nurnita Marwing

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 1213. TAHUN 2023
TANGGAL : 19 DESEMBER 2023
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Isra wati

NIM : 20 0403 0009

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

II. Judul Skripsi : **Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo)**

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.

Pembimbing : Megasari, S.Pd., M.Sc.

Penguji Utama (I) : Arsyad L, S.Si., M.Si.

Pembantu Penguji (II) : Jumarni, S.T., M.E.Sy.

Dekan,

Anita Marwing

Lampiran 9: *Izin Penelitian*

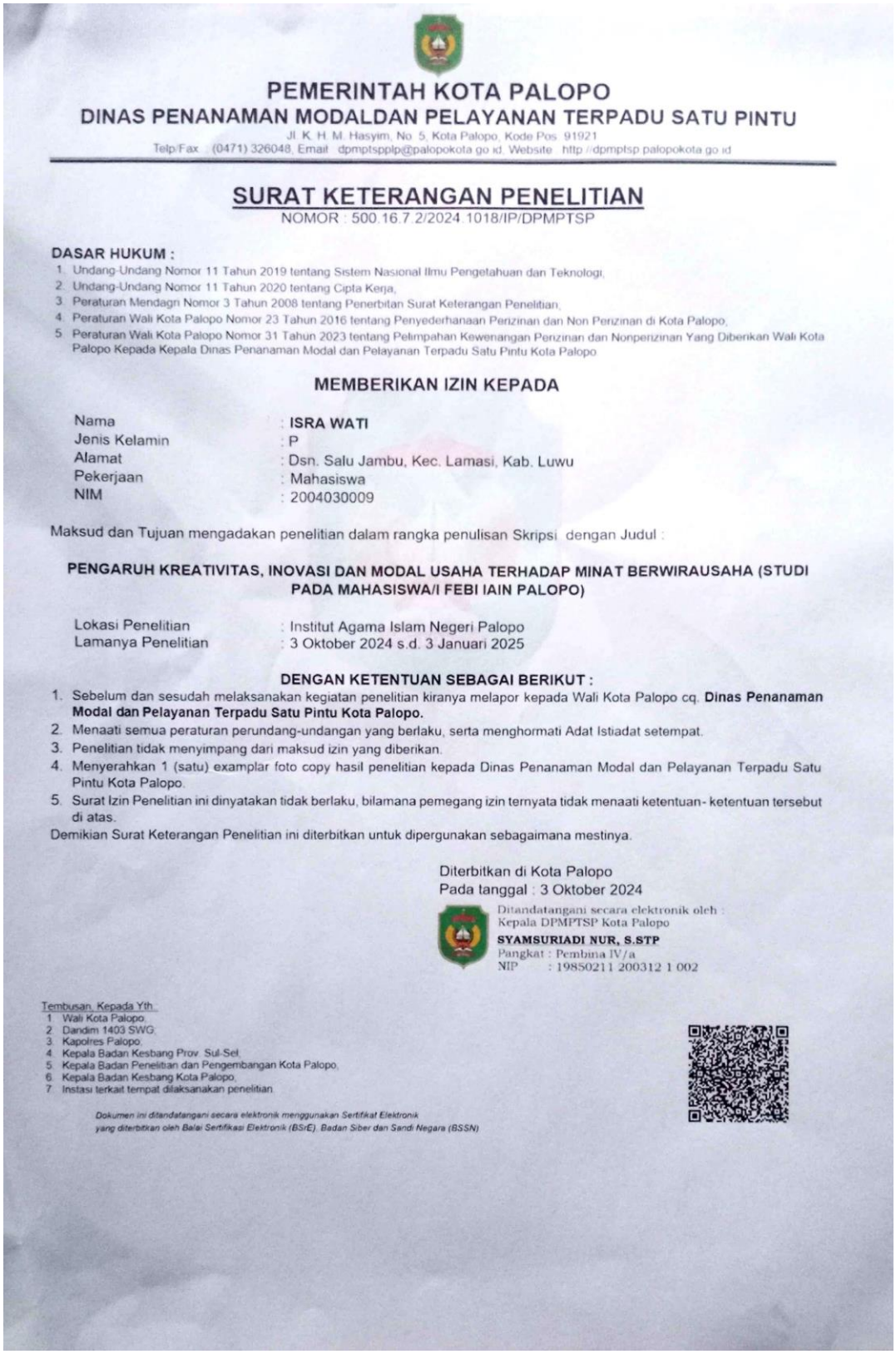

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODALDAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos. 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmptspplp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.1018/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: **ISRA WATI**
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Dsn. Salu Jambu, Kec. Lamasi, Kab. Luwu
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2004030009

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH KREATIVITAS, INOVASI DAN MODAL USAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI PADA MAHASISWA/I FEBI IAIN PALOPO)

Lokasi Penelitian	: Institut Agama Islam Negeri Palopo
Lamanya Penelitian	: 3 Oktober 2024 s.d. 3 Januari 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan- ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 3 Oktober 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.
1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 10: *Dokumentasi*

Pembagian Kuesioner Penelitian Kepada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Pembagian Kuesioner Penelitian Kepada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

No. 1454/In.19/PP.PBAK/09/2020

MBs

IAIN PALOPO

PBAK 2020

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Isra Wati

sebagai:

PESERTA

pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)

"Membangun Cara Berpikir Moderat yang Berintegrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal untuk Menjaga NKRI Berdasarkan Pancasila"

yang dilaksanakan pada hari Ahad s.d Selasa 13-15 September 2020
di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Rektor IAIN Palopo,

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Ketua Panitia,

Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 801 /VII/2021

Diberikan kepada :

ISRA WATI

NIM : 20 0403 0009

Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Dua Puluh Satu

Rektor IAIN Palopo

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 12: *Surat Keterangan Ma'had*

Lampiran 13: *Surat Keterangan Mengaji*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id /Email : mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI
Nomor : 451/In.19/MA.25.02/11/2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : ISRA WATI

NIM : 2004030009

Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/MBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa,~~ ~~Sangat Baik~~, Baik*

Menulis : ~~Istimewa,~~ ~~Sangat Baik~~, Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 November 2024
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Dr. Mardi Takwim, M.HI.
NIP. 196805031998031005

Keterangan:
* Coret yang tidak perlu

IBNU ALI INSTITUTE (IAI) PAMEKASAN
VOCAB LEVEL (VLEV)

Ponjuk St. Pegantenan, Pamekasan Phone: +6282301820755 www.vlevs.com, Email: vocabmu@gmail. com

No. 21333VL/IAI/TP/III/2022

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Isra Wati

Date of Birth: 17 March 2001

Has participated in the TOEFL Preparation Class held by Vocab Level and successfully achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension:	470
Structure & Written Expression:	450
Reading Comprehension:	490
Total:	470

Under auspices of: Ibnu Ali Institute **At:** PAMEKASAN
Date: 27 Juni 2024
Valid until: 27 Juni 2025

AWARDED
VOCAB LEVEL

TOEFL PREDICTION TEST
VOCABULARY LEVEL

Isbat, S.Pd.
The CEO of Vocab Level

Lampiran 15: *Cek Plagiasi*

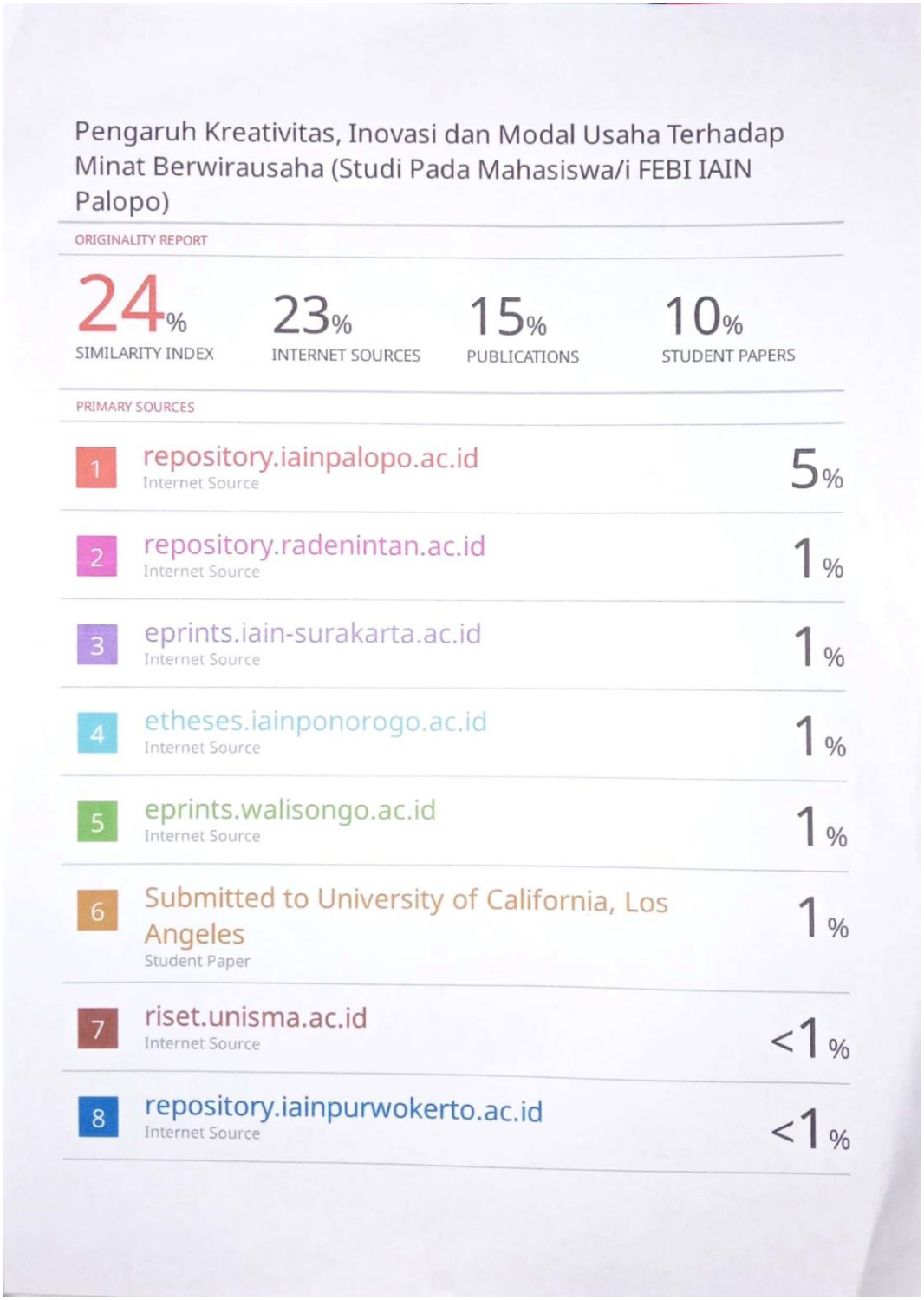

Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo)

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	15%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to University of California, Los Angeles Student Paper	1%
7	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 16: *Riwayat Hidup*

RIWAYAT HIDUP

Isra Wati, lahir di Buntu Singki pada tanggal 17 Maret 2001. Anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sabir dan ibu bernama Jumiati. Saat ini penulis bertempat tinggal Desa Padang Kalua, Dusun Salu jambu, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2013 di SDN 104 Wiwitan. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 2 Lamasi hingga tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Luwu dan dinyatakan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2020 dengan memilih Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.